



PANDUAN TUGAS AKHIR FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN



**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2018**



@InstitutSeniIndonesiaSka



@isi_surakarta



@isi_surakarta_



ISI Surakarta Official



ISI Surakarta Official

TIM PENYUSUN

PENGARAH

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A.

PENANGGUNG JAWAB

Wakil Dekan I FSRD
Much. Sofwan Zarkasi, M.Sn.

EDITOR

Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.
Dr. Sri Hesti Heriwati, M.Hum.

PENYUSUN

Dr. Bagus Indrayana, M.Sn.
Asmoro Nurhadi Panindias, M.Sn.
Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn.
Sutriyanto, S.Sn., M.A.
Ahmad Fajar Ariyanto, S.Sn., M.Sn.
Titus Soepono Adji, S.Sn., M.A.
Kuntadi Wasi Darmojo, S.Sn., M.Sn.
Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn.
Ketut Gura Laras, M.Sn.
Rahayu Adi Prabowo, S.Sn., M.Sn.
Amir Gozali, M.Sn.

DESAIN SAMPUL

Rendya Adi Kurniawan, M.Sn

PRACETAK/PENYIAP NASKAH

Prima Yustana, S.Sn., MA.
Drs. Agus Ahmadi, M.Sn.
Suroto Heru Santoso, S.Sn., MM.
Lipursari, S.Sn., MM.
Indah Widiastuti, S.E., M.Si., Ak., C.A.

PENERBIT
ISI PRESS

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan YME atas selesainya Panduan Tugas Akhir ini. Buku ini disusun dengan maksud untuk memberikan panduan bagi mahasiswa, dosen, dan staf dalam penyelenggaraan mata kuliah Tugas Akhir di lingkungan Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ISI Surakarta.

Panduan Tugas Akhir ini memfasilitasi kedua program pendidikan yang diselenggarakan oleh FSRD, baik program sarjana (S-1) maupun program vokasi (D-4). FSRD memiliki dua program vokasi yaitu Program Studi D-4 Batik dan Program Studi D-4 Keris dan Senjata Tradisional. Sedangkan program sarjana meliputi Program Studi S-1 Kriya, S-1 Desain Interior, S-1 Seni Murni, S-1 Televisi dan Film, S-1 Fotografi, dan S-1 Desain Komunikasi Visual. Selain itu panduan ini juga sudah mengadopsi kebijakan pimpinan Institut terkait plagiasi dan publikasi karya secara online.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Tim Penyusun dan semua warga FSRD yang telah bekerja keras dan bersinergi menyelesaikan Panduan Tugas Akhir ini. Semoga menjadi amal kebaikan Bapak/Ibu dan mendapatkan pahala dari Tuhan YME. Amiin.



Surakarta, Mei 2018

Dekan,

Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A.

NIP. 197207082003121001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
TIM PENYUSUN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	8
BAB I. PENDAHULUAN.....	9
A. Skripsi.....	9
1. Pengertian Skripsi.....	9
2. Karakteristik Skripsi.....	9
3. Ruang Lingkup Skripsi.....	10
4. Tujuan Skripsi.....	11
B. Karya Seni.....	11
1. Pengertian Karya Seni.....	11
2. Karakteristik Karya.....	12
3. Ruang Lingkup Karya.....	12
4. Tujuan Penciptaan Karya.....	15
BAB II. PERSYARATAN DAN PROSEDUR TUGAS AKHIR.....	16
A. Persyaratan Tugas Akhir (TA).....	16
B. Prosedur Pelaksanaan TA.....	20
1. Manual Prosedur Pelaksanaan Tugas Akhir (TA).....	21
2. Instruksi Kerja Pelaksanaan TA.....	21
a. Pengambilan Matakuliah TA.....	21
b. Pengajuan Proposal TA.....	21
c. Pelaksanaan Pembimbingan TA.....	22
d. Pelaksanaan Ujian Kelayakan TA.....	22
e. Pendaftaran Ujian TA.....	23
f. Pelaksanaan Ujian TA (Pendadaran).....	24
g. Pelaksanaan Revisi TA.....	24
h. Pelaksanaan Pengambilan Nilai.....	25
i. Pelaksanaan Pameran.....	26
BAB III. PEMBIMBING, PENGUJI, DAN PANITIA UJIAN TA.....	27
A. Persyaratan Pembimbing dan Penguji TA.....	27
1. Pembimbing.....	27
2. Penguji.....	27
B. Tugas Pokok Penguji dan Panitia Ujian TA.....	28
1. Ketua Penguji.....	28
2. Penguji Utama.....	28
3. Pembimbing.....	28
4. Panitia Pelaksana Ujian Tugas Akhir.....	29
C. Standar Operasional Prosedur Ujian TA.....	29
D. Petunjuk Penilaian Ujian TA.....	30
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR (TA).....	31
A. Penulisan Proposal Tugas Akhir.....	31
1. Penulisan Proposal TA Skripsi.....	31

a.	Halaman Sampul.....	31
b.	Halaman Judul.....	31
c.	Halaman Persetujuan.....	32
d.	Daftar Isi.....	32
e.	Latar Belakang.....	32
f.	Rumusan Masalah.....	32
g.	Tujuan Penelitian.....	32
h.	Manfaat Penelitian.....	33
i.	Tinjauan Pustaka.....	33
j.	Kerangka Konseptual.....	33
k.	Metode Penelitian.....	33
l.	Sistematika Penulisan.....	35
m.	Jadwal Penelitian.....	35
n.	Daftar Acuan.....	35
2.	Penulisan Proposal TA Karya.....	35
a.	Halaman Sampul.....	35
b.	Halaman Judul.....	36
c.	Halaman Persetujuan.....	36
d.	Daftar Isi.....	36
e.	Latar Belakang.....	37
f.	Rumusan Ide/GagasanPenciptaan.....	37
g.	Tujuan Penciptaan.....	37
h.	Manfaat Penciptaan.....	37
i.	Tinjauan Sumber Penciptaan.....	37
j.	Landasan Penciptaan.....	38
k.	Metode Penciptaan.....	38
l.	Sistematika Penulisan.....	40
m.	Jadwal Pelaksanaan TA.....	40
n.	Daftar Acuan.....	40
B.	Penulisan Laporan Tugas Akhir.....	40
1.	Penulisan Laporan TA Skripsi.....	40
a.	Halaman Sampul.....	41
b.	Halaman Judul.....	41
c.	Halaman Pengesahan.....	41
d.	Halaman Pernyataan.....	41
e.	Abstrak.....	42
f.	Kata Pengantar.....	42
g.	Daftar Isi.....	42
h.	Daftar Gambar.....	42
i.	Daftar Tabel.....	42
j.	Daftar Lampiran.....	42
k.	Pendahuluan.....	42
1)	Latar Belakang.....	43
2)	Rumusan Masalah.....	43
3)	Tujuan Penelitian.....	43
4)	Manfaat Penelitian.....	43
5)	Tinjauan Pustaka.....	43
6)	Kerangka Konseptual.....	44
7)	Metode Penelitian.....	44
8)	Sistematika Penulisan.....	45

l. Pembahasan.....	45
m. Penutup.....	46
n. Daftar Acuan.....	46
o. Glosarium.....	47
p. Lampiran.....	47
2. Penulisan Laporan TA Karya.....	47
a. Halaman Sampul.....	47
b. Halaman Judul.....	48
c. Halaman Pengesahan.....	48
d. Halaman Pernyataan.....	48
e. Abstrak.....	48
f. Kata Pengantar.....	47
g. Daftar Isi.....	49
h. Daftar Gambar.....	49
i. Daftar Tabel.....	49
j. Daftar Lampiran.....	49
k. Pendahuluan.....	49
1) Latar Belakang.....	49
2) Ide/Gagasan Penciptaan.....	50
3) Tujuan Penciptaan.....	50
4) Manfaat Penciptaan.....	50
5) Tinjauan Sumber Penciptaan.....	50
6) Landasan Penciptaan.....	51
7) Metode Penciptaan.....	51
8) Sistematika Penulisan.....	52
l. Hasil Karya dan Pembahasan.....	52
m. Penutup.....	53
n. Daftar Acuan.....	53
o. Glosarium.....	54
p. Lampiran.....	54

BAB V. FORMAT DAN TATA CARA PENULISAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

DAN KARYA	55
A. Bahan dan Ukuran.....	55
1. Bahan.....	55
2. Ukuran.....	55
B. Pengetikan	55
1. Jenis dan Ukuran Huruf.....	55
2. Bilangan dan Satuan.....	55
3. Jarak baris.....	56
4. Batas Tepi.....	56
5. Pengisian Ruangan.....	56
6. Alinea Baru.....	56
7. Kalimat Judul Bab, Subbab, anak Subbab, dan seterusnya.....	56
8. Perincian kebawah.....	57
9. Letak Simetris.....	57
C. Penomoran	57
1. Halaman	57
2. Tabel.....	58
3. Gambar.....	58

D. Bahasa	58
1. Bahasa yang dipakai.....	58
2. Bentuk kalimat.....	58
3. Istilah.....	59
E. Kutipan, Catatan Perut, dan Catatan kaki.....	59
1. Cara Menulis Kutipan.....	59
a. Kutipan Langsung.....	60
b. Kutipan Tidak langsung.....	62
2. Cara Menulis Catatan Perut (referensi).....	63
3. Cara Menulis Catatan Kaki (Footnote).....	65
F. Cara Menulis Kepustakaan.....	66
1. Buku Terbitan.....	67
2. Buku Terjemahan.....	68
3. Buku Suntingan.....	68
4. Buku Ditulis oleh Tim.....	69
5. Buku Tidak Diketahui Nama Penulisnya.....	69
6. Buku Bunga Rampai	70
7. Artikel Ilmiah.....	70
8. Tulisan Penulis pada Tahun yang Sama.....	71
9. Surat Kabar dan Majalah.....	71
10. Sumber Pustaka Tidak Diterbitkan.....	72
11. Manuskrip.....	73
G. Cara Menulis Webtografi.....	73
H. Cara Menulis Diskografi	74
I. Cara Menulis Narasumber.....	74
J. Cara Menulis Istilah Asing, Catatan untuk Pembaca, dan Glosarium.....	75
1. Istilah Asing.....	75
2. Catatan untuk Pembaca.....	75
3. Glosarium.....	76
BAB VI EVALUASI DAN PENILAIAN.....	77
A. Skripsi.....	77
B. Karya Seni.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Format Lembar Halaman Sampul Proposal TA Skripsi.....	90
Lampiran 2. Contoh Lembar Persetujuan untuk Proposal TA Skripsi	91
Lampiran 3. Contoh Format Halaman Persetujuan Laporan TA Skripsi.....	92
Lampiran 4. Contoh Format Lembar Halaman Sampul Laporan TA Skripsi.....	93
Lampiran 5. Contoh Format Lembar Halaman Judul Laporan TA Skripsi.....	94
Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan Laporan TA Skripsi.....	95
Lampiran 7. Contoh Format Lembar Halaman Sampul Proposal TA Karya.....	96
Lampiran 8. Contoh Lembar Persetujuan Proposal TA Karya.....	97
Lampiran 9. Contoh Format Lembar Halaman Persetujuan Laporan TA Karya.....	98
Lampiran 10. Contoh Format Lembar Halaman Sampul Laporan TA Karya.....	99
Lampiran 11. Contoh Format Lembar Halaman Judul Laporan TA Karya.....	100
Lampiran 12. Contoh Halaman Pengesahan Laporan TA Karya.....	101
Lampiran 13. Contoh Halaman Pernyataan.....	102
Lampiran 14. Contoh penulisan judul, subjudul, dan lain-lain.....	103
Lampiran 15. Contoh Tabel.....	104
Lampiran 16. Contoh Lembar Pantauan Bimbingan TA.....	105
Lampiran 17. Contoh pemakaian gambar dalam teks dan lampiran.....	106
Lampiran 18. Contoh Penjilidan Tugas Akhir (<i>hard-cover</i>)	107
Lampiran 19. Contoh Poster TA Skripsi.....	108
Lampiran 20. Format Penilaian TA Karya Program Studi S1 Televisi dan Film.....	109
Lampiran 21. Contoh Penilaian TA Karya Program Studi S1 Kriya Seni.....	114
Lampiran 22. Contoh Penilaian TA Karya Program Studi S1 Desain Interior.....	115
Lampiran 23. Contoh Penilaian TA Karya Program Studi S1 Seni Rupa Murni.....	116
Lampiran 24. Contoh Penilaian TA Skripsi FSRD.....	117
Lampiran 25. Contoh Usulan Ujian TA.....	118
Lampiran 26. Contoh Blangko Pendaftaran Ujian TA.....	119
Lampiran 27. Contoh Berita Acara Ujian TA.....	120
Lampiran 28. Ketentuan Penulisan Artikel Ilmiah.....	121
Lampiran 29. Contoh Bukti Penyerahan <i>Softcopy</i> Artikel Ilmiah.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

Buku Panduan Tugas Akhir disusun untuk memandu mahasiswa dalam proses menempuh mata kuliah Tugas Akhir (TA). Tugas Akhir adalah tugas akademik yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan suatu jenjang studi. Bentuk Tugas Akhir mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD), Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, dapat ditempuh melalui dua jalur yakni, karya ilmiah (skripsi) dan karya seni/desain/media rekam. Penjelasan tentang hal ihwal yang berkaitan dengan penulisan skripsi maupun penciptaan karya disampaikan secara formal di dalam buku ini. Buku ini disusun sebagai panduan mahasiswa dalam melaksanakan penyelesaian studi secara terstruktur, sehingga mencapai kompetensi sesuai dengan bidang studinya.

A. Skripsi

1. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah tugas akhir yang disusun dan dipertahankan oleh seorang mahasiswa dihadapan tim penguji, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (disingkat S.Sn.) dan Sarjana Desain (disingkat S.Ds.). Skripsi merupakan bukti dan/atau pertanggungjawaban kemampuan mahasiswa dalam penelitian atau pengembangan ilmu seni.

2. Karakteristik Skripsi

- a. Berfokus pada kajian seni/desain/media rekam sesuai dengan minat yang dipilih oleh mahasiswa yang bersangkutan.
- b. Kajian penelitian kualitatif terkait dengan isu actual yang didasarkan pada fenomena/peristiwa kehidupan seni secara tekstual atau kontekstual.
- c. Penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) tahun 2010.
- d. Berkontribusi terhadap pengembangan ilmu seni/desain/media.

3. Ruang Lingkup Skripsi

Ruang lingkup penelitian meliputi bidang kajian sesuai disiplin ilmu seni/desain/media yang ditempuh mahasiswa. Kajian dapat berupa Kajian Tekstual yaitu kajian estetis dan struktural atas permasalahan yang berkaitan dengan esensi seni baik itu seni rupa, desain, maupun media rekam. Selain itu dapat pula berupa Kajian Kontekstual yaitu kajian yang menempatkan fenomena/isu aktual/peristiwa kehidupan seni baik itu seni rupa, desain, maupun media rekam dalam konteks sosio budaya masyarakat.

Secara spesifik, ruang lingkup penelitian skripsi mengacu pada karakteristik tiap program studi dan kompetensi utamanya yaitu:

a. Program Studi S1 Kriya Seni

Skripsi pada Program Studi Kriya merupakan sebuah paparan penelitian ilmiah bidang seni kriya yang dihasilkan dari sebuah kajian secara mendalam tentang macam-macam objek *artefak* hasil budaya nusantara yang mengacu pada ranah seni kriya maupun produk hasil karya seni kriya yang ada di masyarakat, baik praktisi kriya, industri besar maupun kecil. Sajian hasil penelitian menggunakan metode dan pendekatan teori yang tepat untuk menganalisis sebuah konteks pembahasan dalam ruang lingkup kriya yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

b. Program Studi S1 Seni Rupa Murni

Penelitian skripsi menitikberatkan pada: 1) mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi fenomena perkembangan seni rupa pada konteks sosial budaya dalam bentuk tulisan ilmiah; 2) melaksanakan penelitian lapangan, mendeskripsi serta menganalisis data-data penelitian di bidang seni rupa serta mewujudkan dan mengkomunikasikannya dalam bentuk karya ilmiah; dan 3) mensinergikan berbagai paradigma keilmuan seni: filsafat seni/estetika, semiotika, antropologi seni, sosiologi seni, manajemen seni sebagai dasar riset sebagai model penggalan, pelestarian dan pengembangan nilai-nilai budaya nusantara

c. Program Studi S1 Desain Interior

menitikberatkan pada kemampuan mendiskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasi beragam fenomena implikasi pengembangan desain interior, implementasi ilmu pengetahuan, dan teknologi berdasarkan kaidah, tata cara dan etika penulisan ilmiah untuk menghasilkan rekomendasi solusi gagasan desain berkontribusi terhadap pembangunan peradaban budaya nusantara.

d. Program Studi S1 Televisi dan Film

Lingkup substansi objek kajian dalam penelitiannya memiliki fokus pada fenomena atau realitas nilai-nilai kenusantaraan yang terjadi pada perfilman dan pertelevisian yang meliputi teks, tokoh, institusi media dan khalayak. Untuk mencapai kedalaman lingkup kajian tersebut digunakan pendekatan ilmiah antara lain: semiotika, strategi kreatif, etnografi, manajemen produksi, estetika film, dramaturgi dan sejarah.

e. Program Studi Desain Komunikasi Visual

Lingkup penelitiannya dengan fokus pada fenomena atau produk industri kreatif desain komunikasi visual dalam konteks perubahan/dinamika ipteksbuddi masyarakat.

f. Program Studi S1 Fotografi

Penelitian fotografi menitikberatkan pada kegiatan analisis, interpretasi, dan evaluasi beragam karya fotografi dan yang melingkupinya, yang diperkaya dengan wawasan multidisiplin dan pemahaman komprehensif terhadap berbagai paradigma dalam filsafat, estetika, antropologi, semiotika, dan sosiokultural, serta kritis terhadap fenomena dan perkembangan fotografi dan ekonomi-sosio-kulturalnya.

4. Tujuan Skripsi

- a. Memahami paradigma dalam filsafat ilmu, seni, desain, dan media rekam.
- b. Memahami metode penelitian.
- c. Mengaplikasikan beragam teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan.
- d. Menganalisis, menginterpretasi, dan mengevaluasi beragam fenomena seni/desain/media rekam yang diwujudkan dalam bentuk deskripsi karya ilmiah.

B. Karya Seni

1. Pengertian Karya Seni

Tugas Akhir karya seni rupa/desain/media rekam adalah bentuk pertanggungjawaban akademik mahasiswa dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana Strata-1 untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn), Sarjana Desain (S.Ds.), dan Diploma IV untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr.Sn). Karya seni rupa/desain/media rekam adalah bentuk karya yang mengutamakan kreativitas, eksplorasi, dan pemecahan masalah sesuai bidang seninya. Karya seni tersebut merupakan bukti kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ide/gagasan dengan metode penciptaan serta pertanggungjawaban profesional secara akademik.

2. Karakteristik Karya

Karakteristik karya seni rupa/desain/media rekam adalah wujud karya atau bentuk karya yang menekankan kreativitas dan inovasi bersumber budaya Nusantara. Karya seni rupa/desain/media rekam disusun melalui proses pembimbingan dengan memperhatikan perihal berikut: (1) Tema penciptaan, (2) Konsep dan metode penciptaan yang kreatif dan inovatif, (3) Bentuk karya, (4) Deskripsi karya.

Karakteristik karya seni rupa/desain/media rekam adalah wujud karya atau bentuk karya yang menekankan kreativitas dan kemandirian mahasiswa. Karya tersebut merupakan bukti kemampuan mahasiswa dalam menyatakan ide/gagasan dengan menerapkan konsep garap secara kreatif dan inovatif. Hasil akhir karya tersebut ditempuh dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Tema atau objek dipilih dengan mempertimbangkan nilai-nilai estetis, etik, karakteristik, fungsi, prospek, serta memiliki dimensi yang adaptif terhadap dinamika sosial budaya dan kepedulian pada budaya Nusantara.
- b. Proses penyusunan dilakukan berdasarkan tahapan dan pembimbingan secara terstruktur.
- c. Merupakan karya mandiri; bukan replikasi atau duplikasi.
- d. Hasil disajikan dalam bentuk pertanggungjawaban karya secara akademis di depan tim penguji Tugas Akhir yang disertai penayangan dan/atau pameran.

3. Ruang Lingkup Karya

Ruang lingkup karya seni rupa/desain/media rekam yang dicipta, disusun, atau ditayangkan/dipamerkan oleh mahasiswa secara etik, estetis, dan akademik selaras dengan karakteristik tiap program studi dan kompetensi utama yang dipilih, yaitu:

- a. Program Studi S1 Kriya Seni
 - 1) Karya Seni Kriya ; Merupakan sebuah penciptaan karya seni kriya yang menggunakan kaidah metodologi penciptaan yang tepat, mengedepankan gagasan dan penguasaan kompetensi keahlian yang bersumber dari lokal genius dan budaya nusantara. Penciptaan karya seni kriya menitikberatkan pada proses perwujudan karya secara kreatif dan inovatif serta mengutamakan fungsionalitas karya (produk) yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat.
 - 2) Karya Desain Kriya ; Merupakan sebuah penciptaan desain kriya yang dilandasi dengan metode desain yang tepat, mengedepankan kebaruan gagasan dan penguasaan kompetensi keahlian desain yang bersumber dari lokal genius

dan budaya nusantara. Penciptaan desain kriya menitikberatkan representasi perancangan produk yang menarik dengan disertai *prototype* aplikatif untuk produk masal.

b. Program Studi S1 Seni Rupa Murni

Tugas Akhir Karya menitikberatkan pada penciptaan karya seni murni, berdasar riset secara etik (menguasai dasar-dasar keilmuan dalam seni lukis/seni grafis/seni patung) atau secara emik (beradaptasi dengan kehidupan dalam masyarakat) dan estetik serta ekspresi personal yang kultural, bersumber dari nilai-nilai budaya Nusantara secara revitalisasi, reinterpretasi, dan ekspresi simbolik yang kreatif dan inovatif

c. Program Studi S1 Desain Interior

Tugas akhir karya menitikberatkan pada kemampuan merancang atau merenovasi atau upaya konservasi dan mempresentasikan karya desain sekaligus menjelaskan dimensi substansial dan prosesus karyanya secara akademik. Lingkup garap objek tugas akhir yang diajukan harus mempertimbangkan, (1) Bangunan fasilitas publik (*public facilities*) yang memiliki kompleksitas tinggi dari segi organisasi ruang, pemakai, memiliki bobot kajian filosofi, (2) Secara umum, fasilitas publik tersebut mempunyai nilai yang berkaitan dengan budaya, gaya hidup atau realitas kebudayaan yang berkembang di masyarakat (3) Secara khusus, fasilitas publik tersebut dapat dikaji salah satu bagiannya secara mendetail, dan dikembangkan dalam konsep desain yang sistematis (4) Mengangkat kearifan lokal nusantara (*local indigenous*), ramah lingkungan (*green design*), dan berkelanjutan (*sustainability*) sebagai sumber ide penciptaan desain interior. Kompleksitas objek garap ditentukan oleh sifat (*residential, commercial, hospitality, institutional, pertunjukan dan monumental*), kegunaan (*multy/hyper*), memerlukan tingkat pertimbangan desain terhadap interior system yang kompleks, keluasan (volume) area garap dan kerumitan detail penyelesaian manajemen ruang maupun elemen-elemen dalam desain interior.

d. Program Studi S1 Televisi dan Film

Lingkup substansi objek penciptaan karya audiovisual secara teknis dapat dipaparkan melalui beberapa kompetensi utama peminatannya dengan tetap mengedepankan konsep pendekatan artistik pada ranah film dan televisi dalam format drama, program televisi non drama, dan dokumenter sebagai kerangka

pikir perwujudannya. Kualifikasi kompetensi utama sebagai objek penciptaan karya, antara lain: (1) *penyutradaraan*, mampu mendeskripsikan rancangan dan perwujudan konsep pengadeganan, desain produksi, interpretasi skenario, dan teknik videografi; (2) *penyuntingan*, mendeskripsikan perancangan dan perwujudan konsep penyuntingan digital (audio-video-grafis) sesuai intepretasi skenario untuk mengelaborasi tahapan kerjanya; (3) *penataan kamera*, mendeskripsikan perancangan dan perwujudan konsep penataan videografi, penataan cahaya berdasarkan intepretasi scenario; (4) *penulisan naskah*, mendeskripsikan proses penciptaan naskah film dan televisi yang *original* baik dari sisi kebaruan cerita maupun program dengan disertai pemahaman terhadap teknik videografi dan *editing*-nya

e. Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual

Penciptaan karya berdasarkan ide, konsep desain,dan strategi perancangan dengan mengaplikasikan hasil-hasil eksplorasi seni budaya Nusantara dalam bentuk produk kreatif desain komunikasi visual (cetak, audio, audio visual) termasuk perancangan grafis dan multimedia interaktif, yang responsif dan adaptif terhadap perubahan ipteksbud.

f. Program Studi S1 Fotografi

Penciptaan karya seni fotografi dititikberatkan pada tiga pilihan, yaitu(1) Fotografi Seni Budaya dengan memperhatikan elemen, teknik, dan prinsip fotografis serta kaidah seni, yang estetis & komunikatif, menyajikan dan mengelolanya dalam kegiatan pameran fotografi, serta mempertanggungjawabkannya secara akademik. Kompetensi tersebut relevan dengan kota Solo sebagai kota wisata budaya, dan program pemerintah yang menggalakkan seni budaya sebagai industri kreatif serta pengembangan potensi lokal daerah dengan mengangkat seni budaya; (2) Fotografi Komersial yang *marketable* dengan memperhatikan teknik & prinsip fotografis, kaidah seni/desain, dan menyajikan dalam sebuah portofolio, mempresentasikannya di hadapan klien dengan menarik dan, serta mempertanggungjawabkan secara profesional; atau (3) Fotografi Jurnalistik yang mencitrakan fenomena sosial budaya lokal dan multikultural dengan memperhatikan teknik & prinsip fotografis dan kaidah seni/desain, HaKI, dan etika jurnalistik.

g. Program Studi D4 Batik

Tugas Akhir Karya menekankan kemampuan calon lulusan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah batik; mengekspresikan gagasan dan pemikiran ke dalam desain batik secara kreatif, inovatif, ramah lingkungan, orisinal, dan berkarakter budaya Nusantara;serta mempresentasikan hasil rancangan dan batiknya kepada *stakeholders*.

h. Program Studi D4 Keris dan Senjata Tradisional

Tugas Akhir Karya ini objek utamanya berkaitan dengan baik keris maupun senjata tradisional Nusantara, yang menampilkan karakter personal sebagai ciri khusus yang melekat pada karya. Adapun jenis karya yang masuk dalam kategori tersebut, yaitu:(1) bilah keris berpamor atau bilah senjata tradisional berpamor lainnya, (2) hulu keris atau hulu senjata tradisional lainnya,(3) warangka atau sarung senjata tradisional lainnya,(4) aksesoris keris atau senjata tradisional lainnya, dan (5) keris atau senjata tradisional lainnya yang dicipta sebagai satu kesatuan wujud secara lengkap (bilah, hulu, warangka, dan aksesoris) berdasarkan kreativitas konsep kebaruan.

4. Tujuan Penciptaan Karya

Tugas Akhir karya seni rupa/desain/media rekam bertujuan mengukur tingkat kompetensi mahasiswa dalam menerapkan konsep dan teknik seni bidangnya secara kreatif inovatif dalam bentuk karya seni rupa/desain/media rekam yang mengutamakan *virtuositas* (kecakapan/kompetensi) dan kemandirian yang dipertanggungjawabkan secara diskursif dan deskriptif.

Tugas Akhir karya seni rupa/desain/media rekam bertujuan mengukur tingkat kompetensi mahasiswa dalam:

- a. Menguasai metode penciptaan karya seni rupa/desain/media rekam
- b. Menguasai konsep dan teknik penciptaan karya seni rupa/desain/media rekam secara kreatif dan inovatif.
- c. Menganalisis, menginterpretasi, dan mengevaluasi beragam fenomena seni/desain/media rekam yang diwujudkan dalam bentuk karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara diskursif dan deskriptif.

BAB II

PERSYARATAN DAN PROSEDUR TUGAS AKHIR

A. Persyaratan Tugas Akhir (TA)

1. Persyaratan Umum

- 1) Mahasiswa bisa mengajukan proposal Tugas Akhir dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Telah menempuh minimal 120 SKS
 - b. IPK minimal 2,0 (C)
 - c. Nilai 1,0 (D) maksimal 10 % dari jumlah SKS yang telah ditempuh
 - d. Tidak ada nilai E.
- 2) Mahasiswa bisa mengajukan ujian pendadaran tugas akhir dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Telah menempuh dan lulus 138 SKS
 - b. Mata kuliah TA Sudah tercantum dalam KRS
 - c. IPK minimal 2,0 (C)
 - d. Nilai 1,0 (D) maksimal 10 % dari jumlah SKS yang telah ditempuh
 - e. Tidak ada nilai E.

2. Persyaratan Khusus

1) Program Studi S1 Kriya Seni

a) (Kurikulum Lama)

Jalur TA Skripsi, lulus mata kuliah :

- (1) Mata kuliah mayor (Kriya Kayu I-III, Kriya Logam I-III, Kriya Kulit I-III), minimal nilai 2 (C)
- (2) Tinjauan Kriya, minimal nilai 3 (B)
- (3) Metode Penelitian II, minimal nilai 3 (B)
- (4) Seminar, minimal nilai 3 (B)

Jalur TA Karya Seni, lulus mata kuliah :

- (1) Mata kuliah mayor (Kriya Kayu I-III, Kriya Logam I-III, Kriya Kulit I-III), minimal nilai 2,5 (C+)
- (2) Mata kuliah mayor ke-III, untuk pilihan material karya seni TA karya seni (Kriya Kayu III / Kriya Logam III / Kriya Kulit III), minimal nilai 3 (B).

Contoh : TA karya dengan material logam, nilai mata kuliah Kriya Logam III minimal 3 (B)

(3) Metode Penciptaan, minimal nilai 3 (B)

(4) Kriya Kreatif, minimal nilai 3 (B)

Jalur TA Desain Kriya, lulus mata kuliah :

(1) Mata kuliah mayor (Kriya Kayu I-III, Kriya Logam I-III, Kriya Kulit I-III), minimal nilai 2 (C)

(2) Komputer Desain, minimal nilai 3 (B)

(3) Metode Desain, minimal nilai 3 (B)

(4) Desain Kreatif Kriya, minimal nilai 3 (B)

a) (Kurikulum Baru)

Jalur TA Skripsi, lulus mata kuliah :

(1) Mata kuliah mayor dasar (Kriya Kayu I-II, Kriya Logam I-II, Kriya Kulit I-II, Keramik I-II, Tekstil I-II, Wayang Beber I-II) dan Mata kuliah mayor pilihan lanjut (Kriya Kayu III-IV / Kriya Logam III-IV / Kriya Kulit III-IV / Keramik III-IV / Tekstil III-IV / Wayang Beber III-IV), minimal nilai 2 (C)

(2) Tinjauan Kriya, minimal nilai 3 (B)

(3) Metode Penelitian, minimal nilai 3 (B)

(4) Seminar, minimal nilai 3 (B)

Jalur TA Karya Seni, lulus mata kuliah :

a) Mata kuliah mayor dasar (Kriya Kayu I-II, Kriya Logam I-II, Kriya Kulit I-II, Keramik I-II, Tekstil I-II, Wayang Beber I-II) minimal nilai 2,5 (C+)

b) Mata kuliah mayor pilihan lanjut (Kriya Kayu III-IV / Kriya Logam III-IV / Kriya Kulit III-IV / Keramik III-IV / Tekstil III-IV / Wayang Beber III-IV), minimal nilai 3 (B)

c) Metode Penciptaan, minimal nilai 3 (B)

d) Eksperimen Kreatif, minimal nilai 3 (B)

Jalur TA Desain Kriya, lulus mata kuliah :

a) Mata kuliah mayor dasar (Kriya Kayu I-II, Kriya Logam I-II, Kriya Kulit I-II, Keramik I-II, Tekstil I-II, Wayang Beber I-II) dan Mata kuliah mayor pilihan

lanjut (Kriya Kayu III-IV / Kriya Logam III-IV / Kriya Kulit III-IV / Keramik III-IV / Tekstil III-IV / Wayang Beber III-IV) minimal nilai 2 (C)

- b) Komputer Desain, minimal nilai 3 (B)
- c) Metode Desain, minimal nilai 3 (B)
- d) Eksperimen Kreatif, minimal nilai 3 (B)

2) Program Studi S1 Seni Rupa Murni

Lulus mata kuliah:

NO.	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru	Keterangan
1.	Sketsa Dasar	Sketsa Objek	Nilai Minimal 2,5 (C+)
2.	Sketsa Murni	Sketsa Ekspresif	
3.	Nirmana Dwi Matra	Nirmana Dwi Matra	
4.	Nirmana Trimatra	Nirmana Trimatra	
5.	Gambar Alam Benda	Gambar Objek	
6.	Gambar Flora Fauna	Gambar Proporsi	
7.	Seni Lukis Dasar	Seni Lukis Dasar	
8.	Seni Patung Dasar	Seni Patung Dasar	
9.	Seni Grafis Dasar	Seni Grafis Dasar	
10.	Metode Penelitian I	Metode Penciptaan Seni Rupa Murni	
11.	Metodologi Penelitian II	Metodologi Penelitian Kualitatif	
12.	Seminar	Seminar	
13.	Kritik Seni	Kritik Seni	

Adapun syarat Jalur Skripsi (Pengkajian Seni) dan Jalur Karya Seni (Penciptaan Seni) adalah,

- a) Jalur Skripsi (Pengkajian Seni) untuk Mata Kuliah Filsafat Seni, Sosiologi Seni, Antropologi Seni, dan Semiotika dengan nilai minimal rata-rata **3,0**
- b) Jalur Karya Seni (Penciptaan Seni) untuk Mata Kuliah. Minat Dasar dan Minat Utama dengan nilai minimal rata-rata **3,0**

3) Program Studi S1 Desain Interior

Lulus matakuliah :

- a) Nirmana, Gambar Teknik dengan nilai minimal 2,5 (C+)

- b) Desain Interior I-IV (Kurikulum 2013) atau Interior Rumah Tinggal, Interior Publik, Interior Bangunan Konservasi, Interior Pertunjukan (Kurikulum 2018) dengan nilai minimal 3,0 (B)
 - c) Metode Desain, Seminar dan Bimbingan Penulisan (Kurikulum 2013) atau Kolokium (Kurikulum 2018) dengan nilai minimal 3,0 (B)
- 4) Program Studi S1 Televisi dan Film
- Bidang karya Penyutradaraan, lulus matakuliah:
- a) Penyutradaraan I-III, dengan nilai minimal 3,0 (B)
 - b) Videografi II, Penulisan Naskah Televisi I-II, Desain Produksi Program Televisi, dengan nilai minimal 2,5 (C+)
- Bidang karya Penyuntingan, lulus matakuliah:
- a) Penyuntingan Digital I-III, dengan nilai minimal 3,0 (B)
 - b) Tata Suara, Penulisan Naskah Televisi I-II, dan Penyutradaraan III dengan nilai minimal 2,5 (C+)
- Bidang karya Pengarahan Kamera, lulus matakuliah:
- a) Videografi I-II, dan Tata Cahaya dengan nilai minimal 3,0 (B)
 - b) Penulisan Naskah Televisi II, dan Penyuntingan Digital III dengan nilai minimal 2,5 (C+)
- Bidang karya Penulisan Naskah TV, lulus matakuliah:
- a) Penulisan Naskah I-II, dan Penyutradaraan III dengan nilai minimal 3,0 (B)
 - b) Penyuntingan Digital III dan Videografi II dengan nilai minimal 2,5 (C+)
- 5) Program Studi D4 Keris dan Senjata Tradisional
- Lulus matakuliah: Ilmu dan Teknologi Bahan, Studio Keris I-VI, Warangka dan Hulu Keris, Pendok Keris, Tangguh Keris, dan Konservasi Keris dengan nilai minimal 2,5 (C+)
- 6) Program Studi D4 Batik
- Lulus matakuliah:
- a) Ilustrasi Fesyen, Fesyen Adi Busana, Teknik Jahit Lanjut, Manajemen Pameran, dan Metode Penciptaan dengan nilai minimal 2,5 (C+)
 - b) Studio Eksplorasi Batik dengan nilai minimal 3,0 (B)
- 7) Program Studi S1 Fotografi
- Lulus matakuliah Fotografi Ekspresi, Fotografi Pertunjukan, Fotografi Komersial, Fotografi Jurnalistik, dan Fotografi Feature dengan nilai minimal 3,0 (B)
- 8) Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual (DKV)

Lulus matakuliah Desain Piktogram dan Identitas Korporat, Desain Grafis Periklanan, Desain Periklanan Cetak, Metodologi DKV, dan Animasi Periklanan dengan nilai minimal 3,0 (B)

B. Prosedur Pelaksanaan Tugas Akhir (TA)

Prosedur penyusunan Tugas Akhir melalui tahap-tahap : persiapan, penetapan pembimbing, pelaksanaan penelitian, dan pembimbingan.

a. Tahap Persiapan

Mahasiswa diwajibkan menyusun proposal penelitian untuk pelaksanaan Tugas Akhir

- 1) Skripsi yang memuat: Judul TA Skripsi, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Keaslian Penelitian, Kerangka Konseptual, Hipotesis Penelitian (bila ada atau bila menggunakan), Metode Penelitian, Sistematika Penelitian, dan Daftar Pustaka.
- 2) Karya Seni yang memuat: Judul TA Karya Seni, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Sumber Penciptaan, Landasan Penciptaan, Metode Penciptaan, Sistematika Penulisan, Daftar Pustaka.

Pendaftaran dan uji Proposal TA dilaksanakan di Program Studi.

b. Tahap Penetapan Pembimbing

Pembimbing TA skripsi atau Karya seni diusulkan oleh mahasiswa yang sedang menempuh matakuliah TA, dan diajukan oleh Ketua Program Studi, dan ditetapkan oleh Ketua Jurusan, melalui proses rapat di tingkat Program Studi. Ketua Jurusan mengajukan surat penugasan pembimbing kepada Wakil Dekan I untuk dibuatkan surat tugas. Kriteria penetapan pembimbing TA didasarkan pada kesesuaian konsep seni atau masalah penelitian yang diusulkan mahasiswa dengan kualifikasi akademik/profesional calon dosen pembimbing TA, serta proporsi beban tugas setiap pembimbing.

Pembimbing dapat lintas Program Studi /Jurusan sesuai kompetensi dosen dan topik penelitian.

c. Tahap Pelaksanaan Penelitian dan Pembimbingan

- 1) Setelah Surat Tugas Pembimbingan diterbitkan oleh Fakultas, mahasiswa segera mulai bekerja di bawah arahan Pembimbing TA. Konsultasi mahasiswa dengan Pembimbing harus dilakukan secara teratur sesuai dengan kesepakatan, dan dicatat dalam Buku Pantauan TA.

- 2) Proses pembimbingan dievaluasi pada bulan kedua dan keempat oleh Tim Program Studi, di bawah pengawasan Fakultas. Hasil evaluasi menjadi dasar bagi kelanjutan proses pembimbingan atau pencarian solusi bila ada permasalahan.
- 3) Jangka waktu bimbingan skripsi paling lama 2 (dua) semester, dan apabila selama 2 (dua) semester laporan TA tidak selesai, maka mahasiswa diwajibkan mengganti tema/topic proposal TA dan dikenakan pergantian Pembimbing.

1. Manual Prosedur Pelaksanaan Tugas Akhir (TA)

Agar hasil pelaksanaan Tugas Akhir (TA) pada Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta dapat sesuai dengan standar mutu yang sudah ditetapkan, maka hal itu diatur dalam Manual Prosedur sebagai berikut: Pengambilan Matakuliah TA, Pendaftaran Proposal TA, Pelaksanaan Pembimbingan, Pelaksanaan Ujian Kelayakan, Pendaftaran Ujian TA, Pelaksanaan Ujian TA, Pelaksanaan Revisi, Pelaksanaan Pengambilan Nilai, dan Pameran Poster Skripsi dan Karya.

2. Instruksi Kerja Pelaksanaan Tugas Akhir (TA)

Instruksi Kerja pelaksanaan Tugas Akhir (TA) yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa, Program Studi, dan Fakultas adalah:

a. Pengambilan Matakuliah TA

- 1) Mahasiswa telah membayar SPP
- 2) Mahasiswa memprogram mata kuliah Tugas Akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) yang disahkan oleh Pembimbing Akademik (PA), dengan pertimbangan telah memenuhi baik persyaratan umum maupun khusus sebagaimana tertera pada BAB II.

b. Pengajuan Proposal TA

- 1) Mahasiswa mengisi Formulir Pendaftaran Proposal TA.
- 2) Mahasiswa mendaftar Proposal TA yang dilengkapi dengan persyaratan administrasi ke Ketua Program Studi (Kaprodi) melalui staf *Front Office*.
- 3) Sekjur mengumumkan Jadwal Ujian Proposal TA yang telah diusulkan oleh Kaprodi
- 4) Mahasiswa presentasi Proposal TA di hadapan Tim Program Studi yang dikoordinasi oleh Sekretaris Jurusan (Sekjur).
- 5) Sekjur mengumumkan Daftar Mahasiswa Lulus Proposal TA lengkap dengan Dosen Pembimbingnya di papan pengumuman dan *website* Program Studi /Jurusan.

- 6) Mahasiswa memperbaiki Proposal TA sesuai dengan masukan/koreksi dari penguji.
- 7) Mahasiswa menyerahkan kembali hasil revisi yang telah ditandatangani oleh Pembimbing TA dan Kaprodi kepada staf *Front Office*, paling lambat 1 (satu) minggu dari tanggal Ujian Kelayakan Proposal.
- 8) Mahasiswa menerima Buku Pantauan Pembimbingan TA dan formulir Kontrak Pembimbingan dari staf *Front Office*.

c. Pelaksanaan Pembimbingan TA

c.1. Mahasiswa

- 1) Mahasiswa menandatangani Kontrak Pembimbingan Tugas Akhir dengan Pembimbing TA dan disahkan oleh Kaprodi.
- 2) Mahasiswa melaksanakan konsultasi dengan pembimbing minimal 10 (sepuluh) kali sebagai persyaratan memasuki tahap berikutnya (Ujian Kelayakan).
- 3) Mahasiswa mengisi Buku Pantauan Pembimbingan TA dan dimintakan tandatangan Pembimbing, sebagai bukti proses pembimbingan TA
- 4) Mahasiswa menyelesaikan dan merevisi TA sesuai dengan arahan dan koreksi yang diberikan oleh Dosen Pembimbing.
- 5) Mahasiswa mendaftar ujian kelayakan TA di Program Studi.
- 6) Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi, harus merevisi Laporan TA sesuai masukan Tim Penguji dengan arahan oleh Dosen Pembimbing.
- 7) Mahasiswa Mendaftar Ujian Pendadaran tingkat Fakultas.

c.2. Pembimbing

- 1) Pembimbing menandatangani Kontrak Pembimbingan Tugas Akhir dengan Mahasiswa TA dan disahkan oleh Kaprodi
- 2) Pembimbing wajib membuat laporan progress mahasiswa bimbingannya kepada Kaprodi setiap tiga bulan selama proses pembimbingan.
- 3) Pembimbing TA melaporkan kesiapan mahasiswa bimbingannya untuk Ujian Kelayakan TA pada Kaprodi.
- 4) Pembimbing TA mengesahkan naskah Laporan TA hasil revisi mahasiswa untuk diajukan Ujian Pendadaran tingkat Fakultas.

d. Pelaksanaan Ujian Kelayakan TA

- 1) Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran Uji Kelayakan.

- 2) Mahasiswa mendaftarkan Ujian Kelayakan ke Program Studi melalui staf *Front Office*, dengan menyerahkan naskah laporan TA yang sudah disahkan oleh Dosen Pembimbing sejumlah 4 (empat) eksemplar dan menunjukkan Buku Pantauan Pembimbingan TA.
- 3) Sekjur menerbitkan pengumuman Jadwal Ujian Kelayakan yang disetujui oleh Kaprodi, maksimal satu minggu setelah pendaftaran ditutup.
- 4) Mahasiswa melaksanakan Ujian Kelayakan di hadapan Tim Penguji Kelayakan Prodi, lengkap dengan Presentasi *Powerpoint*, dan mengenakan pakaian rapi: kemeja putih, berdasi, celana/rok hitam, dan berjas almamater.
- 5) Kaprodi mengumumkan Hasil Uji Kelayakan maksimal 1 (satu) jam setelah ujian selesai.
- 6) Mahasiswa melaksanakan revisi naskah Laporan TA paling lambat 1 (satu) bulan dengan pembimbingan oleh Dosen Pembimbing.
- 7) Dosen Pembimbing mengesahkan naskah Laporan TA hasil revisi mahasiswa.

e. Pendaftaran Ujian TA

- 1) Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran Ujian TA dan disahkan oleh Kaprodi.
- 2) Sekjur menerbitkan Surat Usulan Ujian TA¹ atas permintaan Kaprodi, melalui staf *Front Office*.
- 3) Mahasiswa mendaftarkan Ujian TA ke Subbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas dengan wajib melengkapi persyaratan administrasi yaitu:
 - a) KHS dan Transkrip Nilai yang telah disahkan oleh Pembimbing Akademik
 - b) Fotokopi Kartu Mahasiswa 1 (satu) lembar
 - c) Fotokopi Kuitansi SPP terakhir 1 (satu) lembar
 - d) Fotokopi Ijazah terakhir 1 (satu) lembar
 - e) Fotokopi Sertifikat PKKMB 1 (satu) lembar
 - f) Foto berwarna ukuran 4 x 6 sebanyak 5 (lima) lembar berkemeja putih, berdasi, dan berjas almamater latar warna biru muda.
 - g) Berita Acara Ujian Kelayakan 1 (satu) lembar, (*bisa minta copy ke staf Front Office*)
 - h) Surat Usulan Ujian TA, (*bisa minta ke staf Front Office*)
 - i) Buku Pantauan Pembimbingan TA

¹ Usulan penyelenggaraan Ujian TA termasuk di dalamnya adalah Usulan Calon Ketua Penguji (3 orang)

- j) Kontrak Pembimbingan TA
 - k) Naskah TA yang telah disetujui Pembimbing untuk diujikan sebanyak 4 (empat) eksemplar untuk TA Skripsi dan untuk TA Karya.
- 4) Subbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas memeriksa kelengkapan dokumen Persyaratan Ujian TA dengan mencentang Kartu Kendali.
 - 5) Mahasiswa menerima bukti pendaftaran Ujian TA.
 - 6) Jadwal Ujian Pendadaran TA mahasiswa yang sudah terdaftar harus sudah diumumkan maksimal 4 hari setelah mendaftar.

f. Pelaksanaan Ujian TA (*Pendadaran*)

- 1) Subbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas mengusulkan Calon Ketua Penguji dan Waktu Ujian ke Dekan atas usulan Kaprodi dengan melampirkan dokumen pendukung.
- 3) Dekan menetapkan Tim Penguji TA serta jadwalnya. (Tim Penguji TA terdiri atas penguji sebagaimana diatur dalam Bab III)
- 4) Subbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas kemudian mendistribusikan Surat Undangan kepada Tim Penguji dilengkapi dengan naskah Laporan TA selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum ujian diselenggarakan, dan diperkuat dengan konfirmasi via telepon/SMS/WA.
- 5) Mahasiswa melaksanakan Ujian TA di hadapan Tim Penguji lengkap dengan presentasi *Powerpoint*, dan mengenakan pakaian rapi: kemeja putih, berdasi, celana/rok hitam, dan berjas almamater.
- 6) Tim Penguji melaksanakan penentuan Nilai Akhir² hasil Ujian TA.
- 7) Ketua Penguji mengumumkan Nilai Akhir hasil Ujian TA kepada mahasiswa sebelum ujian ditutup.
- 8) Mahasiswa menghibahkan 1 (satu) karya terbaik kepada Program Studi untuk dikoleksi.³

g. Pelaksanaan Revisi TA

- 1) Mahasiswa menyusun Artikel Jurnal Ilmiah berdasar laporan TA, sesuai ketentuan format penulisan artikel ilmiah (terlampir), dan dikonsultasikan dan dicek

² Bukan nilai sementara, nilai angka desimal dan huruf

³ Penyerahan karya dilakukan setelah Pameran Bersama Tugas Akhir yang diadakan menjelang wisuda

Pembimbing TA terlebih dahulu, sebagai bagian dari tanggung jawab pembimbingan TA.

- 2) Mahasiswa melaksanakan perbaikan/revisi Laporan TA dengan Tim Penguji selamalamanya 3(tiga) bulan,⁴ bila telah dinyatakan lulus dengan revisi pada saat Ujian TA.
- 3) Tim Penguji mengesahkan Laporan TA hasil revisi pada Lembar Pengesahan (sesuai urutan: Ketua Penguji, Penguji Utama dan Pembimbing selambat-lambatnya 2 (dua) hari setelah penyerahan oleh mahasiswa.

h. Pelaksanaan Pengambilan Nilai

- 1) Mahasiswa menyerahkan CD *softcopy* Laporan TA dan Artikel Ilmiah ke *front office* masing-masing Jurusan di FSRD, setelah dicek Pembimbing, untuk mendapat Tanda Bukti penyerahan artikel.
- 2) Mahasiswa menyerahkan Laporan TA yang sudah disahkan oleh Tim Penguji kepada Subbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas berjumlah 6 (enam) eksemplar untuk TA Karya dan untuk TA Skripsi, dilengkapi pula dengan *softcopy* laporan TA dan artikel ilmiah, serta CD karya dengan menunjukkan Tanda Bukti penyerahan artikel [poin 1) di atas]
- 3) Subbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas memeriksa kelengkapan dokumen Laporan TA (*softcopy* laporan TA, artikel ilmiah, CD karya) dengan mencentang Kartu Kendali, dan menyerahkan ke Dekan untuk mendapatkan pengesahan.
- 4) Subbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas menggunggah Nilai Akhir TA(dari hasil Ujian TA) ke dalam SIPADU, selambat-lambatnya 2(dua) hari setelah Laporan TA disahkan oleh Dekan.
- 5) Subbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas mengirimkan Laporan TA dan *softcopy*-nya (CD) ke Pembimbing TA dan Program Studi selambat-lambatnya 1(satu) minggu setelah pengesahan oleh Dekan.
- 6) Subbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas mengirimkan Laporan TA dan *softcopy*-nya (CD)⁵ ke Perpustakaan FSRD dan Perpustakaan Pusat selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah wisuda.

⁴ Jika setelah batas waktu revisi yang ditentukan mahasiswa tidak menyelesaikan revisi maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal ujian dan wajib mengulang ujian dengan biaya sendiri

⁵ CD/DVD dikumpulkan lengkap dengan casing DVD, diberi Cover berupa informasi seperti pada halaman Judul TA.

i. Pelaksanaan Pameran

- 1) Mahasiswa TA Skripsi mendesain dan mencetak Poster hasil penelitian, *fullcolor* ukuran minimal 40x60 cm, format vertical/potrait, dengan *frame* akrilik margin 5 cm siap pamer, contoh terlampir.
- 2) Mahasiswa mempersiapkan pameran bersama dan publikasinya menjelang wisuda.
- 3) Mahasiswa melaksanakan Pameran Bersama dengan sesama calon wisudawan baik hasil TA Karya maupun Skripsi.

Pameran diselenggarakan oleh semua calon wisudawan baik yang menempuh TA Karya maupun TA Skripsi dalam sebuah kepanitiaan yang terdiri atas calon wisudawan. Kegiatan pameran wajib diselenggarakan di Galeri Seni Rupa ISI Surakarta.

BAB III

PEMBIMBING, PENGUJI, DAN PELAKSANA UJIAN TUGAS AKHIR (TA)

A. Persyaratan Pembimbing dan Penguji TA

1. Pembimbing

- a. Pendidikan serendah-rendahnya S2
- b. Jabatan Fungsional Lektor
- c. Kompetensi sesuai bidang keilmuan
- d. Pembimbing diprioritaskan berasal dari lingkup satu Jurusan dan dimungkinkan lintas Jurusan
- e. Pembimbing berjumlah 1 (satu) orang
- f. Jumlah mahasiswa yang dibimbing maksimal 3 (tiga) orang

2. Penguji

a. Profil Penguji Proposal TA

Penguji Proposal terdiri atas tim dosen prodi yang dikoordinasikan Kaprodi dan Sekjur serta disahkan oleh Ketua Jurusan (Kajur). Tim Penguji Proposal adalah dosen yang memiliki kompetensi dan kualifikasi pendidikan minimal S2 dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor.

b. Penguji Ujian Kelayakan TA

Penguji Kelayakan Laporan TA terdiri atas Tim Prodi⁶ yang dikoordinasikan Kaprodi dan Sekjur serta disahkan oleh Kajur, dengan persyaratan:

- 1) Ketua Penguji adalah dosen yang memiliki kompetensi dan kualifikasi pendidikan minimal S2 dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor.
- 2) Penguji Utama adalah dosen yang memiliki kompetensi relevan dengan kualifikasi pendidikan minimal S2 dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor.
- 3) Pembimbing adalah dosen Pembimbing TA mahasiswa yang diuji.

c. Penguji Ujian Tugas Akhir (TA)

⁶Tim Penguji Kelayakan sama dengan Tim Penguji *Review*. Bila diperlukan perubahan personel penguji didasarkan pada keputusan Tim Prodi yang disahkan oleh Kaprodi

Tim Penguji TA terdiri dari Ketua Penguji, Penguji Utama, dan Pembimbing, dengan persyaratan:

- 1) Tim Penguji Ujian TA terdiri atas dosen yang memiliki kompetensi relevan.
- 2) Ketua Penguji adalah dosen yang memiliki kompetensi relevan, pendidikan minimal S2 dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor, diusulkan oleh Kaprodi dan ditetapkan oleh Dekan.
- 3) Penguji Utama adalah dosen yang memiliki kompetensi relevan dengan kualifikasi pendidikan minimal S2 dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor.
- 4) Pembimbing adalah dosen Pembimbing TA mahasiswa yang diuji.

B. Tugas Pokok Tim Penguji dan Pelaksana Ujian TA

1. Ketua Penguji

- a. Memeriksa kelengkapan dokumen persyaratan Ujian TA
- b. Membuka dan menutup pelaksanaan Ujian TA
- c. Memimpin doa bersama di awal dan akhir Ujian TA
- d. Membacakan agenda Ujian TA
- e. Mencatat pertanyaan dan saran penguji
- f. Memimpin pelaksanaan Ujian TA
- g. Menelaah substansi dan tata tulis laporan TA
- h. Mengajukan pertanyaan, tanggapan, atau saran
- i. Mengatur jalannya tanya jawab antara penguji dan mahasiswa
- j. Memberikan nilai ujian di formulir yang tersedia
- k. Memimpin penentuan Nilai Akhir Ujian TA

2. Penguji Utama

- a. Menelaah substansi dan tata tulis laporan TA
- b. Mengajukan pertanyaan, tanggapan, atau saran
- c. Memberikan nilai ujian di formulir yang tersedia

3. Pembimbing

- a. Menelaah substansi dan tata tulis laporan TA
- b. Mengajukan pertanyaan, tanggapan, atau saran
- c. Memberikan nilai ujian di formulir yang tersedia

4. Panitia Pelaksana Ujian Tugas Akhir

- a. Pelaksana Ujian Tugas Akhir adalah Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan beserta Jajarannya.
- b. Membuatkan surat tugas menguji TA untuk Tim Penguji.
- c. Memastikan kehadiran Tim Penguji dalam Ujian TA (pada hari H)
- d. Menyiapkan dokumen dan perangkat Ujian TA
- e. Menyiapkan konsumsi dan tempat ujian
- f. Mendokumentasikan (foto) pelaksanaan Ujian TA dan meng-*upload* ke website FSRD (fsrd.isi-ska.ac.id) dengan berita singkatnya.
- g. Meng-*upload* Nilai Ujian TA ke dalam SIPADU
- h. Mengarsipkan dokumen Ujian TA
- i. Membuatkan SK menguji TA untuk Tim Penguji.
- j. Membuatka SK Pembimbing TA

C. Standar Operasional Prosedur (SOP) Ujian Tugas Akhir

1. Pelaksana Tugas akhir menyiapkan pelaksanaan Ujian TA
2. Peserta Ujian TA menyiapkan presentasi
3. Ketua Penguji membuka acara pelaksanaan Ujian TA, memimpin doa bersama, dan membacakan agenda Ujian TA
4. Ketua Penguji memimpin jalannya Ujian TA
 - a. Memberi kesempatan Peserta Ujian Ujian untuk presentasi
 - b. Mengajukan untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan, atau saran
 - c. Memberi kesempatan Penguji Utama dan Pembimbing untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan, atau saran
 - d. Memimpin penentuan Nilai Akhir ⁷Ujian TA (mahasiswa diminta keluar ruangan sebentar)
 - e. Membacakan Berita Acara Ujian TA.
5. Ketua Penguji memberikan nasihat/petuah kepada Peserta Ujian sebagai bekal memasuki dunia kerja/masyarakat dan kepedulian kepada almamater.
6. Ketua Penguji membacakan catatan penting sebagai bahan revisi laporan TA, memimpin doa bersama, dan menutup pelaksanaan Ujian TA.

⁷Harap tidak memberikan Nilai Sementara, karena nilai tsb akan langsung dientri ke SIPADU

7. Tim Penguji memberi ucapan selamat kepada Peserta Ujian TA.
8. Pelaksana Ujian Tugas Akhir mendokumentasikan Ujian TA: foto bersama mahasiswa dan Tim Penguji.
9. Pelaksana Ujian Tugas Akhir mengemasi perangkat dan mengarsipkan dokumen Ujian TA.

D. Petunjuk Penilaian Ujian Tugas Akhir (TA)

1. Formulir penilaian Wajib diisi dan ditandatangani oleh semua penguji.
2. Nilai ujian dituliskan dalam bentuk angka desimal.
3. Nilai rekapitulasi juga dituliskan dalam bentuk angka desimal.
4. Nilai rekapitulasi yang diberikan adalah Nilai Akhir, tidak dalam bentuk nilai sementara (nilai akan langsung dientri ke dalam SIPADU).
5. Kriteria kelulusan Ujian TA:
 - a. LULUS, bila substansi TA sudah benar, revisi hanya tata tulisnya saja.
 - b. LULUS & REVISI, bila substansi dan tata tulis TA harus direvisi.
 - c. TIDAK LULUS, bila substansi TA perlu dirombak total, dan peserta ujian diwajibkan untuk ujian ulang.
6. Lamanya waktu penyelesaian TA bisa menjadi pertimbangan dalam penilaian, namun tergantung dari sebab-musababnya dan penentuan diputuskan oleh Tim Penguji.

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR (TA)

A. Penulisan Proposal Tugas Akhir

1. Penulisan Proposal TA Skripsi

Proposal TA skripsi terdiri atas tiga bagian yaitu Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir. **Bagian Awal** mencakup halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, dan daftar isi, sebagai berikut.

a. Halaman Sampul

Halaman sampul proposal TA Skripsi memuat beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Judul dibuat dengan kalimat padat, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti dan tidak menimbulkan tafsir ganda, serta ditulis dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 16.
- 2) Tulisan "PROPOSAL TUGAS AKHIR SKRIPSI" ditulis dengan huruf balok, dan dibawahnya berisi tujuan skripsi, "Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1) Program Studi (diisi sesuai program studi mahasiswa), Jurusan (diisi sesuai jurusan mahasiswa)".
- 3) Lambang ISI Surakarta berdiameter 5 cm.
- 4) Nama mahasiswa yang mengajukan proposal skripsi ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa gelar, serta huruf kapital
- 5) Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- 6) Nama fakultas ditulis lengkap dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 14.
- 7) Nama perguruan tinggi ditulis lengkap dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 14.
- 8) Kota perguruan tinggi, huruf *Times New Roman* ukuran 14.
- 9) Tahun pengajuan proposal TA skripsi, ditempatkan dibawah nama kota, huruf *Times New Roman* ukuran 14.

b. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul tetapi diketik di atas kertas HVS putih.

c. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan proposal TA Skripsi dari Ketua Program Studi atas draf proposal TA Skripsi yang telah diajukan. Apabila proposal sudah diujikan dalam Ujian Kelayakan Proposal, dan dianggap layak oleh tim penguji, maka di bawahnya persetujuan Ketua Program Studi dituliskan pula “Dosen Pembimbing yang ditunjuk”. Jika proposal TA Skripsi merupakan hasil pembelajaran matakuliah Seminar dari semester sebelumnya dan sudah dianggap layak oleh Dosen Pengampu sebagai proposal TA Skripsi, maka dalam lembar persetujuan perlu diberikan persetujuan dari Dosen Pengampu. Penulisannya di sampingnya persetujuan Ketua Program Studi.

d. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isi proposal TA Skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin mengetahui isinya dengan mudah menemukannya. Dalam daftar isi tertera urutan subbab disertai dengan nomor halaman.

Bagian Inti proposal TA skripsi terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka konseptual, metode penelitian, hipotesis (jika ada), dan sistematika penulisan, sebagai berikut.

e. Latar Belakang

Latar belakang masalah berisi penjelasan mengapa permasalahan yang dikemukakan dalam judul dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti, atau kenapa layak untuk diteliti dari segi perspektif peneliti, kepentingan pengembangan bidang ilmu, dan pembangunan. Latar belakang merupakan penentu awal atas layak tidaknya sebuah topik untuk diangkat menjadi objek penelitian.

f. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan masalah-masalah pokok yang perlu dipecahkan atau dijawab dalam penelitian. Rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya tanpa tanda tanya, atau berbentuk pernyataan, setelah didahului dengan uraian tentang permasalahan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkapkan di lapangan.

g. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyatakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian seperti tercermin dalam judul, yang pencapaiannya lewat pemecahan masalah yang tercantum dalam rumusan masalah yang telah disusun.

h. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi pernyataan harapan peneliti akan kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan bidang ilmu dan pembangunan dalam arti luas. Dari uraian bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang akan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat, tidak sekedar menjadi laporan penelitian yang menumpuk di perpustakaan.

i. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat *review* atau penjelasan padat dan sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini hendaknya ditunjukkan dan dinyatakan, bahwa permasalahan dan tujuan penelitian dalam skripsi ini belum terpecahkan secara memuaskan oleh peneliti terdahulu. Tinjauan pustaka bertujuan memposisikan bahwa penelitian yang dilakukan belum pernah ada yang meneliti, sehingga tercapai keaslian (originalitas) penelitian serta terhindarnya peneliti dari plagiarisme.

j. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digunakan sebagai dasar pijakan dalam meneliti. Kerangka ini sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai kenyataan di lapangan. Selain itu juga memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Kerangka konseptual berbentuk uraian kualitatif atau dibangun dari konsep-konsep yang berkaitan dengan tema penelitian.

Kerangka konseptual dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis (jika ada). Selain istilah “kerangka konseptual” dapat juga digunakan istilah “landasan pemikiran”, “landasan teori”, “orientasi teoretik”, atau “pembatasan konseptual”.

k. Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian (lokasi dan waktu penelitian), jenis dan sumber data, pengumpulan data, dan analisis data. Jika penelitian menggunakan metode kuantitatif, perlu dijelaskan populasi, teknik sampling, variabel dan indikator variabel, serta teknik analisis data. Metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, meliputi:

- 1). Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Dalam bagian ini perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif atau kuantitatif, serta diberikan alasan kenapa pendekatan itu yang dipilih dari perspektif peneliti. Peneliti juga perlu menyampaikan jenis penelitiannya apakah studi kasus, etnografis, *grounded theory*, partisipatoris, atau interaktif.

2). Subjek penelitian

Pada bagian ini perlu dijelaskan subjek penelitian dan karakteristiknya, baik waktu, lokasi, ataupun bentuknya.

3). Sumber Data

Dalam bagian ini perlu dipaparkan jenis data, sumber data, Data apa yang dikumpulkan dan karakteristiknya perlu dijelaskan. Bagaimana karakteristik subjek dan informannya. Pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif perlu kehati-hatian peneliti. Pengambilan sampel dimaksudkan untuk mendapatkan informasi sebanyak/sedalam mungkin, bukan untuk melakukan generalisasi.

4). Pengumpulan Data

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana data akan dikumpulkan dan menggunakan teknik pengumpulan data apa, misalnya pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu juga dipaparkan instrumen (alat/perangkat) apa yang akan dipakai. Peneliti juga perlu memastikan keabsahan datanya.

5). Analisis Data

Dalam bagian ini perlu dijelaskan bagaimana pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, sintesis data, pencarian pola, pengungkapan hal penting, dan penentuan apa yang dilaporkan atau bagaimana menyajikan data/temuan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah pengumpulan data dilakukan.

Dalam menjelaskan metode dan langkah-langkah penelitian di atas perlu disertai rujukan teori yang relevan agar mendapatkan landasan yang kuat. Jadi tidak cukup argumentasi peneliti semata berdasarkan teori yang digunakan. Peneliti dituntut untuk menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat. Apabila penelitian itu ibarat membelah pepaya, adalah tidak tepat apabila menggunakan gergaji. Selain itu, penjelasan metode dan prosedur penelitian tersebut harus dideskripsikan secara gamblang dan disertai alasan-alasannya sehingga kelihatan apa-apa yang akan dilakukan oleh peneliti, bukan sekedar kompilasi teori semata.

l. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi penjelasan tentang urutan penulisan skripsi yang akan disusun dari bab pertama sampai dengan bab terakhir. Dari uraian tersebut dapat diketahui subbab-subbab yang akan disajikan di dalamnya.

m. Jadwal Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan jadwal pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir/selesai, sesuai dengan langkah-langkah penelitian yang telah disusun. Jadwal penelitian dipaparkan dalam bentuk tabel.

n. Daftar Acuan

Daftar Acuan merupakan **Bagian Akhir** proposal TA skripsi. Daftar acuan berupa daftar pustaka, daftar narasumber, daftar diskografi (dokumen audio, visual, dan audiovisual). Daftar acuan memuat sumber tertulis, seperti buku, artikel, jurnal, dokumen resmi, atau sumber pustaka lain, yang dikutip dan digunakan dalam penulisan proposal skripsi.

Hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pencantuman daftar acuan ini adalah: (1) acuan yang dicantumkan harus relevan dengan isi proposal TA skripsi; (2) acuan yang dicantumkan sedapat mungkin menunjukkan sumber primer, hindari penggunaan sumber sekunder yang dilakukan dengan mengutip dari kutipan orang lain; dan (3) acuan yang dirujuk dapat dipertanggungjawabkan. Penulisan daftar acuan dilakukan secara alfabetis tanpa nomor urut. Daftar diskografi berisi bahan-bahan rekaman pandang dengar yang dijadikan acuan dalam penulisan proposal TA skripsi. Urutan penulisannya berdasarkan nomor seri rekaman. Daftar narasumber dicantumkan bila ada lebih dari tiga orang, ditulis secara alfabetis tanpa nomor urut.

2. Penulisan Proposal TA Karya

Proposal TA Karya terdiri atas tiga bagian yaitu Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir. **Bagian Awal** mencakup halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, dan daftar isi, sebagai berikut.

a. Halaman Sampul

Halaman sampul proposal TA Karya memuat beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Judul dibuat dengan kalimat padat, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti dan tidak menimbulkan tafsir ganda, serta ditulis dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 16.

- 2) Tulisan "PROPOSAL TUGAS AKHIR KARYA" ditulis dengan huruf balok, dan dibawahnya berisi tujuan tugas akhir, "Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1) atau Diploma IV (D-4), Program Studi (diisi sesuai program studi mahasiswa), Jurusan (diisi sesuai jurusan mahasiswa)".
- 3) Lambang ISI Surakarta berdiameter 5 cm.
- 4) Nama mahasiswa yang mengajukan proposal TA Karya ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa gelar, huruf kapital
- 5) Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- 6) Nama fakultas ditulis lengkap dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 14.
- 7) Nama perguruan tinggi ditulis lengkap dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 14.
- 8) Kota perguruan tinggi, huruf *Times New Roman* ukuran 14.
- 9) Tahun pengajuan proposalTA, ditempatkan dibawah nama kota, huruf *Times New Roman* ukuran 14.

b. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul di atas tetapi diketik di atas kertas HVS putih.

c. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan proposal TA Karya dari Ketua Program Studi atas draf proposal TA Karya yang telah diajukan. Apabila proposal sudah diujikan dalam Ujian Kelayakan Proposal, dan dianggap layak oleh tim penguji, maka di bawahnya persetujuan Ketua Program Studi dituliskan pula "Dosen Pembimbing yang ditunjuk".

Jika proposal TA Karya merupakan hasil pembelajaran matakuliah Seminar dari semester sebelumnya dan sudah dianggap layak oleh Dosen Pengampunya sebagai proposal TA Karya, maka dalam lembar persetujuan perlu diberikan persetujuan dari Dosen Pengampu. Penulisannya di sampingnya persetujuan Ketua Program Studi.

d. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isi proposal TA Karya dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin mengetahui isinya dengan mudah menemukannya. Dalam daftar isi tertera urutan subbab disertai dengan nomor halaman.

Bagian Inti proposal TA Karya terdiri atas latar belakang, rumusan ide penciptaan, tujuan dan manfaat penciptaan, tinjauan sumber penciptaan, konsep penciptaan, metode penciptaan, sistematika penulisan laporan, dan jadwal pelaksanaan TA, sebagai berikut.

e. Latar Belakang

Latar belakang berisi penjelasan mengapa permasalahan yang dikemukakan dalam judul TA Karya dipandang menarik, penting, dan perlu diwujudkan menjadi karya, atau kenapa layak untuk dicipta/rancangmenjadi karya dari segi perspektif mahasiswa pengkarya, kepentingan pengembangan bidang ilmu dan kehidupan berkesenian, dan pembangunan. Uraikan hal-hal spesifik yang mendorong, merangsang atau menjadi alasan timbulnya ide penciptaan/inspirasi/gagasan dalam benak mahasiswa pengkarya. Daya tarik, daya gugah, daya kritis, dan motivasi mahasiswa pengkarya terhadap suatu permasalahan/fenomena perlu diungkapkan dalam latar belakang.

f. Rumusan Ide/Gagasan Penciptaan

Bagian ini merupakan masalah-masalah pokok yang perlu dipecahkan atau dijawab dalam penciptaan karya. Rumusan ide/gagasan/inspirasi penciptaan dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya (tanpa tanda tanya) atau berbentuk pernyataan, setelah didahului dengan uraian tentang permasalahan penciptaan yang menjadi fokusnya. Pertanyaan atau pernyataan yang merupakan kegelisahan kreatif tersebut diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkap/wujudkan dalam karya yang akan diciptakannya.

g. Tujuan Penciptaan

Bagian ini menyatakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penciptaan seperti tercermin dalam judul, yang pencapaiannya lewat pemecahan masalah yang tercantum dalam ide penciptaan yang telah disusun.

h. Manfaat Penciptaan

Bagian ini berisi pernyataan tentang harapan mahasiswa pengkarya akan kontribusi hasil karyanya terhadap pengembangan bidang ilmu (seni), masyarakat, dan pembangunan dalam arti luas. Dari uraian bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa hasil karya akan memberikan kemanfaatan, tidak sekedar menjadi laporan yang menumpuk di rak perpustakaan.

Apabila karya itu ditujukan pada sasaran yang spesifik, khususnya penciptaan karya bidang desain dan seni terapan lainnya, maka perlu dijelaskan untuk siapa karya itu yang dirancang dengan menyertakan batasan-batasan yang jelas.

i. Tinjauan Sumber Penciptaan

Tinjauan sumber penciptaan yang memberikan inspirasi/ide/gagasan tidak hanya terkait dengan referensi tertulis (buku dan jurnal ilmiah), tetapi dapat juga dalam bentuk karya

seni/desain/media rekam, seperti lukisan, iklan layanan masyarakat, foto, DVD/VCD, diskografi, atau film. Selain itu sumber inspirasi juga dapat berasal dari sekitar seperti alam, lingkungan sosial, dan adat istiadat, tentunya perlu diperkuat dengan referensi lainnya.

Tinjauan sumber penciptaan juga memuat *review* atau penjelasan padat dan sistematis tentang teori-teori yang melandasi penciptaan karya. Selain itu dapat juga *me-review* karya orang lain terdahulu yang ada hubungannya dengan karya yang akan diciptakan. Dalam hal ini hendaknya ditunjukkan dan dinyatakan, bahwa permasalahan dan tujuan penciptaan karya ini belum terpecahkan atau belum pernah dilakukan oleh pengkarya terdahulu.

Tinjauan pustaka bertujuan memosisikan bahwa karya yang dilakukan belum pernah ada yang membuatnya, sehingga tercapai keaslian (*originalitas*) karya dan terhindar dari duplikasi dan plagiasi.

j. Landasan Penciptaan

Dalam bagian ini, perlu dipaparkan landasan penciptaan yang mendasari gagasan, ide, imajinasi atas karya. Bagian ini digunakan sebagai dasar pijakan dalam menciptakan karya. Landasan penciptaan berbentuk uraian kualitatif yang dibangun dari teori-teori atau pemikiran yang berkaitan dengan ide penciptaan, berdasarkan sumber-sumber gagasan dari kepustakaan maupun sumber lainnya yang dirujuk. Kalau dalam proposal skripsi, bagian ini disebut dengan landasan teori atau kerangka teori.

Khusus dalam penciptaan karya desain interior, pengkarya perlu menentukan pendekatan pemecahan permasalahan desain yang digunakan baik monodisiplin ataupun multidisiplin. Selain itu tiga ranah (perancangan, renovasi, dan atau konservasi) yang menjadi dasar dalam perumusan ide perancangan desain, perlu dibahas di bagian ini. Demikian juga dengan kekarya bidang yang lain, meskipun berbeda peristilahannya, namun substansinya hampir sama dalam hal konsep penciptaannya.

Dengan disusunnya landasan penciptaan, karya yang dihasilkan akan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, karena memiliki pijakan yang kuat.

k. Metode Penciptaan

Penciptaan karya dalam Tugas Akhir (TA) perlu didasari dengan tahapan penciptaan (proses kreatif) yang jelas, mengacu pada teori yang tepat, dan relevan dengan upaya mewujudkan karya.

Di bagian ini perlu dijelaskan tentang:

1). Tahapan Penciptaan

Pada bagian ini perlu dijelaskan tentang tahapan penciptaan yang akan dilakukan oleh pengkarya. Tahapan penciptaan karya sebagai Proses Kreatif, tiap program studi memiliki karakteristik dan peristilahan masing-masing, sebagai berikut⁸:

- a) Prodi S1 Televisi dan Film : praproduksi, produksi, dan pascaproduksi.
- b) Prodi S1 Seni Rupa Murni: (1) prapenciptaan: memuat tentang penggunaan visual acuan baik berupa karya seni maupun bukan karya seni, (2) penciptaan: berisi tentang keterangan alasan dan penggunaan alat, bahan, teknik dan keterangan langkah pembuatan karya seni, (3) pascapenciptaan : memuat keterangan cara presentasi atau penyajian karya.
- c) Prodi S1 Desain Interior: *input*, sintesis, dan *output*.
- d) Prodi S1 Kriya Seni: pradesain (sketsa alternatif), penentuan desain terpilih, proses perancangan, dan perwujudan karya.
- e) Prodi S1 Desain Komunikasi Visual: Konsep, Draft (Rancangan), Eksekusi (*Final Artwork*)
- f) Prodi S1 Fotografi: observasi, eksplorasi, eksperimen, pengerjaan karya, dan penyajian.
- g) Prodi D4 Batik: pradesain (sketsa alternatif), desain (penentuan desain terpilih), perwujudan karya, deskripsi dan presentasi.
- h) Prodi D4 Keris dan Senjata Tradisional: tahap eksplorasi, perancangan, dan tahap perwujudan

Dalam menjelaskan metode dan langkah-langkah penciptaan di atas perlu disertai rujukan teori yang relevan agar mendapatkan landasan yang kuat. Jadi tidak cukup argumentasi personal pengkarya semata. Pengkarya dituntut untuk menggunakan metode dan prosedur penciptaan yang tepat. Selain itu, penjelasan metode dan tahapan penciptaan tersebut harus dideskripsikan secara gamblang dan disertai alasan-alasannya sehingga kelihatan apa-apa yang akan dilakukan oleh pengkarya, bukan sekedar kompilasi teori saja. Hal itu dimaksudkan agar karya seni/desain/media rekam yang akan dihasilkan nantinya diwujudkan dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

⁸ Petunjuk detail tahapan penciptaan dapat dilihat di Suplemen Panduan TA Program Studi

2). Hasil Karya dan Pembahasan

Pada bagian ini pengkarya perlu menjelaskan bagaimana hasil karya akan dipaparkan dalam laporan TA. Di dalamnya juga perlu dijelaskan bagaimana hasil karya akan dideskripsikan, dianalisis, dibahas, dan didiskusikan dengan mengkaitkan pada tujuan awal penciptaan (ide), konsep penciptaan, dan proses kreatif yang akan dilakukan.

l. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi penjelasan tentang urutan penulisan TA Karya yang akan disusun dari bab pertama sampai dengan bab terakhir.

m. Jadwal Pelaksanaan TA

Bagian ini mendeskripsikan jadwal pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir/selesai, sesuai dengan langkah-langkah penelitian yang telah disusun. Jadwal penelitian dipaparkan dalam bentuk tabel.

n. Daftar Acuan

Daftar Acuan merupakan **Bagian Akhir** proposal TA Karya. Daftar acuan berupa daftar pustaka, daftar narasumber, daftar diskografi (dokumen audio, visual, dan audiovisual). Daftar acuan memuat sumber tertulis, seperti buku, artikel, jurnal, dokumen resmi, atau sumber pustaka lain, yang dikutip dan digunakan dalam penulisan proposal TA Karya. Hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pencantuman daftar acuan ini adalah: (1) acuan yang dicantumkan harus relevan dengan isi proposal TA Karya; (2) acuan yang dicantumkan sedapat mungkin menunjukkan sumber primer, hindari penggunaan sumber sekunder yang dilakukan dengan mengutip dari kutipan orang lain; dan (3) acuan yang dirujuk dapat dipertanggungjawabkan. Penulisan daftar acuan dilakukan secara alfabetis tanpa nomor urut. Daftar diskografi berisi bahan-bahan rekaman pandang dengar yang dijadikan acuan dalam penulisan proposal TA Karya. Urutan penulisannya berdasarkan nomor seri rekaman. Daftar narasumber dicantumkan bila ada lebih dari tiga orang, ditulis secara alfabetis tanpa nomor urut.

B. Penulisan Laporan Tugas Akhir

1. Penulisan Laporan TA Skripsi

TA Skripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. **Bagian Awal** mencakup halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan,

halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

a. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat judul skripsi, pernyataan tujuan penulisan skripsi, lambing ISI Surakarta, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama fakultas, nama perguruan tinggi, nama kota, dan tahun skripsi disusun.

- 1) Judul dibuat dengan kalimat padat, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti dan tidak menimbulkan tafsir ganda, serta ditulis dengan huruf kapital *Times New Roman* ukuran 16.
- 2) Di bawah judul dituliskan "TUGAS AKHIR SKRIPSI".
- 3) Lambang ISI Surakarta berdiameter 5 cm
- 4) Nama mahasiswa yang mengajukan skripsi ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa gelar, huruf kapital.
- 5) Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- 6) Nama fakultas ditulis lengkap dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 14.
- 7) Nama perguruan tinggi ditulis lengkap dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 14.
- 8) Kota perguruan tinggi, huruf *Times New Roman* ukuran 14.
- 9) Tahun pengajuan proposal TA, ditempatkan dibawah nama kota, huruf *Times New Roman* ukuran 14.

b. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul tetapi diketik di atas kertas HVS putih. Hanya saja di bawah teks "TUGAS AKHIR SKRIPSI", dituliskan tujuan skripsi, "Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1) Program Studi (diisi sesuai program studi mahasiswa), Jurusan (diisi sesuai jurusan mahasiswa)".

c. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan tim penguji, tanggal ujian, dan pengesahan oleh Dekan.

d. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan tentang orisinalitas skripsi yang ditulisnya dan pemberian izin publikasi kepada lembaga, Penulisannya sesuai dengan contoh terlampir dan dilengkapi dengan materai 6000.

e. Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat dan padat sebagai intisari penelitian, tetapi menyeluruh (komprehensif) yang memuat judul, permasalahan, pendekatan dan metode penelitian, serta hasil temuan. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia tidak lebih dari 200 (dua ratus) kata dalam satu halaman dan diketik satu spasi. Abstrak disertai tiga sampai lima kata kunci.

f. Kata pengantar

Kata pengantar berisi ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, baik langsung maupun tidak langsung. Urutan penyampaian terima kasih lebih pada tingkat kontribusi dalam proses penulisan, bukan didasarkan pada jenjang kepangkatan atau jabatan dalam suatu institusi. Kata pengantar ditulis spasi 2 maksimal dua halaman.

g. Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau subbab. Dalam daftar isi tertera urutan judul bab, subbab, dan anak subbab disertai dengan nomor halaman.

h. Daftar gambar

Pencantuman gambar dalam teks yang lebih dari tiga buah harus disertai daftar yang memuat urutan nomor, keterangan gambar/foto/denah/peta dan bentuk ilustrasi lain, serta nomor halamannya.

i. Daftar tabel

Pencantuman tabel dalam teks yang lebih dari tiga buah harus disertai daftar yang memuat urutan nomor, keterangan tabel/bagan, serta nomor halamannya.

j. Daftar lampiran

Pencantuman daftar lampiran diletakkan paling akhir pada bagian awal skripsi. Daftar lampiran berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

Bagian UtamaLaporan Skripsi memuat pendahuluan, pembahasan, kesimpulan. Masing-masing bagian merupakan bab-bab dan ditulis secara berurutan.

k. Pendahuluan

Bagian ini merupakan Bab I Pendahuluan. Bagian ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritis/konseptual, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Jadwal pelaksanaan TA yang ada di dalam proposal tidak perlu dimasukkan di Bab ini.

1) Latar Belakang

Latar belakang masalah berisi penjelasan mengapa permasalahan yang dikemukakan dalam judul dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti, atau kenapa layak untuk diteliti dari segi perspektif peneliti, kepentingan pengembangan bidang ilmu, dan pembangunan. Latar belakang merupakan penentu awal atas kelayakan sebuah topik untuk diangkat menjadi objek penelitian.

2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan masalah-masalah pokok yang perlu dipecahkan atau dijawab dalam penelitian. Rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya tanpa tanda tanya, atau berbentuk pernyataan, setelah didahului dengan uraian tentang permasalahan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang diungkapkan di lapangan.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyatakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian seperti tercermin dalam judul, yang pencapaiannya lewat pemecahan masalah yang tercantum dalam rumusan masalah yang telah disusun.

4) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi pernyataan harapan peneliti akan kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan bidang ilmu dan pembangunan dalam arti luas. Dari uraian bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang dapat memberikan kemanfaatan bagi masyarakat, tidak sekedar menjadi laporan penelitian yang menumpuk di perpustakaan.

5) Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat *review* atau penjelasan padat dan sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini hendaknya ditunjukkan dan dinyatakan, bahwa permasalahan dan tujuan penelitian dalam skripsi ini belum terpecahkan secara memuaskan oleh peneliti terdahulu. Tinjauan pustaka bertujuan memosisikan bahwa penelitian yang dilakukan belum pernah ada yang meneliti, sehingga tercapai keaslian (originalitas) penelitian serta terhindarnya peneliti dari plagiarisme.

6) Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digunakan sebagai dasar pijakan dalam meneliti. Kerangka ini sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai kenyataan di lapangan. Selain itu juga memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Kerangka konseptual berbentuk uraian kualitatif atau dibangun dari konsep-konsep yang berkaitan dengan tema penelitian.

Kerangka konseptual dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis (jika ada). Selain istilah “kerangka konseptual” dapat juga digunakan istilah “landasan pemikiran”, “landasan teori”, “orientasi teoretik”, atau “pembatasan konseptual”.

7) Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan tentang bagaimana penelitian dilaksanakan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian (lokasi dan waktu penelitian), jenis dan sumber data, pengumpulan data, dan analisis data. Jika penelitian menggunakan metode kuantitatif, perlu dijelaskan populasi, teknik sampling, variabel dan indikator variabel, serta teknik analisis data. Metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, meliputi:

a) Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Dalam bagian ini perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif atau kuantitatif, serta diberikan alasan kenapa pendekatan itu yang dipilih dari perspektif peneliti. Peneliti juga perlu menyampaikan jenis penelitiannya apakah studi kasus, etnografis, *grounded theory*, partisipatoris, atau interaktif.

b) Subjek penelitian

Pada bagian ini perlu dijelaskan subjek penelitian dan karakteristiknya, baik waktu, lokasi, ataupun bentuknya.

c) Sumber Data

Dalam bagian ini perlu dipaparkan jenis data, sumber data, Data apa yang dikumpulkan dan karakteristiknya perlu dijelaskan. Bagaimana karakteristik subjek dan informannya. Pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif perlu kehati-hatian peneliti. Pengambilan sampel dimaksudkan untuk mendapatkan informasi sebanyak/sedalam mungkin, bukan untuk melakukan generalisasi.

d) Pengumpulan Data

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana data dikumpulkan dan menggunakan teknik pengumpulan data apa, misalnya pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu juga dipaparkan instrumen (alat/perangkat) apa yang dipakai. Peneliti juga perlu memastikan keabsahan datanya.

e) Analisis Data

Dalam bagian ini perlu dijelaskan bagaimana pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, sintesis data, pencarian pola, pengungkapan hal penting, dan penentuan apa yang dilaporkan atau bagaimana menyajikan data/temuannya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah pengumpulan data dilakukan.

Dalam menjelaskan metode dan langkah-langkah penelitian di atas perlu disertai rujukan teori yang relevan agar mendapatkan landasan yang kuat. Jadi tidak cukup argumentasi peneliti semata berdasarkan teori yang digunakan. Peneliti dituntut untuk menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat. Apabila penelitian itu ibarat membelah pepaya, adalah tidak tepat apabila menggunakan gergaji. Selain itu, penjelasan metode dan prosedur penelitian tersebut harus dideskripsikan secara gamblang dan disertai alasan-alasannya sehingga kelihatan apa-apa yang dilakukan oleh peneliti, bukan sekedar kompilasi teori semata.

8) Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi penjelasan tentang urutan-urutan penulisan skripsi yang disusun dari bab pertama sampai dengan bab terakhir. Dari uraian tersebut dapat diketahui subbab-subbab yang disajikan di dalamnya.

I. Pembahasan

Pembahasan berisi sajian laporan hasil penelitian, memuat deskripsi, eksplanasi, sintesis, dan analisis(pembahasan), yang dituangkan dalam beberapa bab sesuai keperluan. Bab II berisi tentang paparan objek kajian/penelitian, Bab III (dan Bab IV, jika perlu) berisikan paparan temuan hasil penelitian dan pembahasannya. Tiap bab diberi judul yang sesuai dengan pembahasan di dalamnya. Penyusunan bab dan subbab sesuai dengan sistematika penulisan yang telah disajikan dalam bagian pendahuluan. Sistematika penulisan merupakan gagasan dan buah pikiran peneliti dalam menyusun alur berfikir dalam menyajikan temuan penelitian secara terstruktur dan komunikatif.

Pembahasan memuat uraian tentang data dan temuan yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang dipaparkan di bagian pendahuluan. Uraian terdiri atas paparan data yang disajikan peneliti sesuai dengan pengkajian masalah yang dilakukan. Paparan data diperoleh

dari pengamatan dan/atau hasil wawancara serta deskripsi informasi lain (dokumen, rekaman video, atau foto). Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang dipaparkan dalam pola, kecenderungan, kategori, klasifikasi, atau tipologi.

Pembahasan merupakan hasil pemikiran atau ide yang baru dari peneliti mengenai masalah yang dibahas. Analisis dan pemecahan masalah dilakukan secara tajam dan komprehensif yang didasari oleh penguasaan peneliti terhadap materi keilmuan. Pembahasan perlu didukung dengan sajian gambar/foto, tabel, dan atau bagan/skema yang relevan dan mendukung deskripsi hasil/temuan penelitian.

m. Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran, atau catatan peneliti (jika ada). Kesimpulan merupakan uraian singkat, yang disarikan secara tepat dari hasil penelitian dan pembahasan. Kesimpulan dapat ditulis dengan cara: (a) butir demi butir, atau (b) uraian padat dan singkat. Pada akhir kesimpulan dapat ditegaskan secara eksplisit temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian dan tercapainya tujuan penelitian.

Saran atau catatan peneliti dibuat berdasarkan pengalaman dari penelitian yang telah dilakukan dan pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada peneliti lain, penentu kebijakan, seniman/budayawan/praktisi, dan masyarakat.

Bagian Akhir Laporan TA Skripsi terdiri dari daftar acuan, glosarium, dan lampiran.

n. Daftar Acuan

Daftar acuan berupa daftar pustaka, daftar narasumber, daftar diskografi (dokumen audio, visual, dan audiovisual). Daftar acuan memuat sumber tertulis, seperti buku, artikel, jurnal, dokumen resmi, atau sumber pustaka lain, yang dikutip dan digunakan dalam penulisan laporan skripsi. Hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pencantuman daftar acuan ini adalah: (1) acuan yang dicantumkan harus relevan dengan isi laporan skripsi⁹; (2) acuan yang dicantumkan sedapat mungkin menunjukkan sumber primer, hindari penggunaan sumber sekunder yang dilakukan dengan mengutip dari kutipan orang lain; dan (3) acuan yang dirujuk dapat dipertanggungjawabkan. Penulisan daftar acuan dilakukan secara alfabetis tanpa nomor urut. Daftar diskografi berisi bahan-bahan rekaman pandang dengar yang dijadikan acuan dalam penulisan laporan skripsi. Urutan penulisannya berdasarkan nomor seri rekaman.

⁹ Hanya referensi/acuan yang disebutkan dalam isi laporan saja yang dituliskan di Daftar Pustaka.

Daftar narasumber dicantumkan bila lebih dari tiga orang, ditulis secara alfabetis tanpa nomor urut. Penulisan daftar narasumber terdiri nama lengkap dan gelar (jika ada), usia, profesi/pekerjaan, instansi (jika ada), dan kota domisili.

o. Glosarium

Glosarium adalah daftar istilah teknis dalam keilmuan tertentu atau istilah-istilah asing di luar kosakata bahasa Indonesia baku, baik bahasa daerah maupun bahasa asing, beserta pengertiannya. Glosarium dimaksudkan memberikan penjelasan atau definisi istilah tersebut. Penulisan glosarium dilakukan secara alfabetis tanpa nomor urut.

p. Lampiran

Lampiran berisi informasi penting yang tidak mungkin disajikan dalam bagian utama Skripsi. Lampiran berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama Skripsi. Di bagian akhir lampiran juga disertakan :

- 1) Artikel ilmiah¹⁰ yang telah diolah dari laporan Skripsi, dan sudah dikonsultasikan dengan Pembimbing TA.
- 2) Ditempelkan (dalam amplop) keping CD lengkap dengan Label yang berisi *softcopy* laporan Skripsi dan artikel jurnalnya (format Word/PDF), dan atau DVD audiovisual terkait objek penelitian format MPEG (jika ada).

2. Penulisan Laporan TA Karya

Laporan TA Karya terdiri atas tiga bagian yaitu Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir. **Bagian Awal** mencakup halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, dan daftar isi, sebagai berikut.

a. Halaman Sampul

Halaman sampul laporan TA Karya memuat beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Judul dibuat dengan kalimat padat, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti dan tidak menimbulkan tafsir ganda, serta ditulis dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 16.
- 2) Di bawah judul dituliskan "TUGAS AKHIR KARYA" ditulis dengan huruf kapital.
- 3) Lambang ISI Surakarta berdiameter 5 cm.
- 4) Nama mahasiswa yang menyusun laporan TA ke karya ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa gelar, huruf kapital.
- 5) Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.

¹⁰ Penulisan draf artikel harus dikonsultasikan ke dosen pembimbing

- 6) Nama fakultas ditulis lengkap dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 14.
- 7) Nama perguruan tinggi ditulis lengkap dengan huruf balok *Times New Roman* ukuran 14.
- 8) Kota perguruan tinggi, huruf *Times New Roman* ukuran 14.
- 9) Tahun pengajuan proposalTA, ditempatkan dibawah nama kota, huruf *Times New Roman* ukuran 14.

b. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul di atas tetapi diketik di atas kertas HVS putih. Hanya saja, di bawahnya teks "TUGAS AKHIR KARYA" dituliskan tujuan tugas akhir, "Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1) Program Studi (diisi sesuai program studi mahasiswa) atau Diploma IV (D-4) Program Studi (diisi sesuai program studi mahasiswa), Jurusan (diisi sesuai jurusan mahasiswa)".

c. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan tim penguji, tanggal ujian, dan pengesahan oleh Dekan.

d. Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan tentang orisinalitas skripsi yang ditulisnya dan pemberian izin publikasikepada lembaga, Penulisannya sesuai dengan format terlampir dan dilengkapi dengan materai 6000.

e. Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat dan padat sebagai intisari TA Karya, tetapi menyeluruh (komprehensif) yang memuat judul, permasalahan, pendekatan dan metode penciptaan, serta deskripsi karya. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia tidak lebih dari 200 (dua ratus) kata dalam satu halaman dan diketik satu spasi. Abstrak disertai tiga sampai lima kata kunci.

f. Kata pengantar

Kata pengantar berisi ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyusunan TA Karya, baik langsung maupun tidak langsung. Urutan penyampaian terima kasih lebih pada tingkat kontribusi dalam proses penulisan, bukan didasarkan pada jenjang kepangkatan atau jabatan dalam suatu institusi. Kata pengantar ditulis spasi 2 maksimal dua halaman.

g. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isi laporan TA Karya dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin mengetahui isinya dengan mudah menemukannya. Dalam daftar isi tertera urutan subbab disertai dengan nomor halaman.

h. Daftar Gambar

Pencantuman gambar dalam teks yang lebih dari tiga buah harus disertai daftar yang memuat urutan nomor, keterangan gambar/foto/denah/peta dan bentuk ilustrasi lain, serta nomor halamannya.

i. Daftar Tabel

Pencantuman tabel dalam teks yang lebih dari tiga buah harus disertai daftar yang memuat urutan nomor, keterangan tabel/bagan, serta nomor halamannya.

j. Daftar Lampiran

Pencantuman daftar lampiran diletakkan paling akhir pada bagian awal laporan TA. Daftar lampiran berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

Bagian Inti laporan TA Karya terdiri atas pendahuluan, proses kreatif/penciptaan, hasil karya dan pembahasan, serta penutup yang masing-masing merupakan bab-bab yang ditulis secara berurutan.

k. Pendahuluan

Bagian ini merupakan Bab I Pendahuluan. Bagian ini memuat latar belakang, rumusan ide penciptaan, tujuan dan manfaat penciptaan, tinjauan sumber penciptaan, konsep penciptaan, metode penciptaan, dan sistematika penulisan laporan. Pada dasarnya bagian pendahuluan ini berisi seperti pada proposal tetapi lebih diperjelas, diperdalam, dan disempurnakan. Jadwal pelaksanaan TA yang ada di dalam proposal tidak perlu dimasukkan lagi di Bab ini.

1) Latar Belakang

Latar belakang berisi penjelasan mengapa permasalahan yang dikemukakan dalam judul TA Karya dipandang menarik, penting, dan perlu diwujudkan menjadi karya, atau kenapa layak untuk dicipta/rancang menjadi karya dari segi perspektif mahasiswa pengkarya, kepentingan pengembangan bidang ilmu dan kehidupan berkesenian, dan pembangunan. Uraikan hal-hal spesifik yang mendorong, merangsang atau menjadi alasan timbulnya ide penciptaan/inspirasi/gagasan dalam benak mahasiswa pengkarya.

Daya tarik, daya gugah, daya kritis, dan motivasi mahasiswa pengkarya terhadap suatu permasalahan/fenomena perlu diungkapkan dalam latar belakang.

2) Ide/Gagasan Penciptaan

Bagian ini merupakan masalah-masalah pokok yang perlu dipecahkan atau dijawab dalam penciptaan karya. Rumusan ide/gagasan/inspirasi penciptaan dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya (tanpa tanda tanya) atau berbentuk pernyataan, setelah didahului dengan uraian tentang permasalahan penciptaan yang menjadi fokusnya. Pertanyaan atau pernyataan yang merupakan kegelisahan kreatif tersebut diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang diungkap/wujudkan dalam karya yang diciptakannya.

3) Tujuan Penciptaan

Bagian ini menyatakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penciptaan seperti tercermin dalam judul, yang pencapaiannya lewat pemecahan masalah yang tercantum dalam ide penciptaan yang telah disusun.

4) Manfaat Penciptaan

Bagian ini berisi pernyataan tentang harapan mahasiswa pengkarya akan kontribusi hasil karyanya terhadap pengembangan bidang ilmu (seni), masyarakat, dan pembangunan dalam arti luas. Dari uraian bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa hasil karya dapat memberikan kemanfaatan, tidak sekedar menjadi laporan yang menumpuk di rak perpustakaan.

Apabila karya itu ditujukan pada sasaran yang spesifik, khususnya penciptaan karya bidang desain dan seni terapan lainnya, maka perlu dijelaskan untuk siapa karya itu yang dirancang dengan menyertakan batasan-batasan yang jelas.

5) Tinjauan Sumber Penciptaan

Tinjauan sumber penciptaan yang memberikan inspirasi/ide/gagasan tidak hanya terkait dengan referensi tertulis (buku dan jurnal ilmiah), tetapi dapat juga dalam bentuk karya seni/desain/media rekam, seperti lukisan, iklan layanan masyarakat, foto, DVD/VCD, diskografi, atau film. Selain itu sumber inspirasi juga dapat berasal dari sekitar seperti alam, lingkungan sosial, dan adat istiadat, tentunya perlu diperkuat dengan referensi lainnya.

Tinjauan sumber penciptaan juga memuat *review* atau penjelasan padat dan sistematis tentang teori-teori yang melandasi penciptaan karya. Selain itu dapat juga *me-review* karya orang lain terdahulu yang ada hubungannya dengan karya yang akan diciptakan. Dalam hal ini hendaknya ditunjukkan dan dinyatakan, bahwa permasalahan dan tujuan

penciptaankarya ini belum terpecahkan atau belum pernah dilakukan oleh pengkarya terdahulu.

Tinjauan pustaka bertujuan memposisikan bahwa karya yang dilakukan belum pernah ada yang membuatnya, sehingga tercapai keaslian (originalitas) karya dan terhindar dari duplikasi dan plagiasi.

6) Landasan Penciptaan

Dalam bagian ini, perlu dipaparkan landasan penciptaan yang mendasari gagasan, ide, imajinasi atas karya. Bagian ini digunakan sebagai dasar pijakan dalam menciptakan karya. Landasan penciptaan berbentuk uraian kualitatif yang dibangun dari teori-teori atau pemikiran yang berkaitan dengan ide penciptaan, berdasarkan sumber-sumber gagasan dari kepustakaan maupun sumber lainnya yang dirujuk. Kalau dalam proposal skripsi, bagian ini disebut dengan landasan teori atau kerangka teori.

Khusus dalam penciptaan karya desain interior, pengkarya perlu menentukan pendekatan pemecahan permasalahan desain yang digunakan baik monodisiplin ataupun multidisiplin. Selain itu tiga ranah (perancangan, renovasi, dan atau konservasi) yang menjadi dasar dalam perumusan ide perancangan desain, perlu dibahas di bagian ini. Demikian juga dengan karya bidang yang lain, meskipun berbeda peristilahannya, namun substansinya hampir sama dalam hal konsep penciptaannya.

Dengan disusunnya landasan penciptaan, karya yang dihasilkan akan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, karena memiliki pijakan yang kuat.

7) Metode Penciptaan

Penciptaan karya dalam Tugas Akhir (TA) perlu didasari dengan tahapan penciptaan (proses kreatif) yang jelas, mengacu pada teori yang tepat, dan relevan dengan upaya mewujudkan karya.

Pada bagian ini perlu dijelaskan tentang tahapan penciptaan yang dilakukan oleh pengkarya. Tahapan penciptaan karya sebagai Proses Kreatif, tiap program studi memiliki karakteristik dan peristilahan masing-masing, sebagai berikut¹¹:

a) Prodi S1 Televisi dan Film : praproduksi, produksi, dan pascaproduksi.

b) Prodi S1 Seni Rupa Murni: (1) prapenciptaan: memuat tentang penggunaan visual acuan baik berupa karya seni maupun bukan karya seni, (2) penciptaan: berisi tentang keterangan alasan dan penggunaan alat, bahan, teknik dan keterangan langkah

¹¹ Petunjuk detail tahapan penciptaan dapat dilihat di Suplemen Panduan TA Program Studi

pembuatan karya seni, (3) pascapenciptaan : memuat keterangan cara presentasi atau penyajian karya.

c) Prodi S1 Desain Interior: *input*, sintesis, dan *output*.

d) Prodi S1 Kriya Seni: pradesain (sketsa alternatif), penentuan desain terpilih, proses perancangan, dan perwujudan karya.

e) Prodi S1 Desain Komunikasi Visual: konsep, draft (rancangan), eksekusi (*final artwork*)

f) Prodi S1 Fotografi:observasi, eksplorasi, eksperimen, pengerjaan karya, dan penyajian.

g) Prodi D4 Batik: pradesain (sketsa alternatif), desain (penentuan desain terpilih), perwujudan karya, deskripsi dan presentasi.

h) Prodi D4 Keris dan Senjata Tradisional: tahap eksplorasi, perancangan, dan tahap perwujudan

Dalam menjelaskan metode dan langkah-langkah penciptaan di atas perlu disertai rujukan teori yang relevan agar mendapatkan landasan yang kuat. Jadi tidak cukup argumentasi personal pengkarya semata. Pengkarya dituntut untuk menggunakan metode dan prosedur penciptaan yang tepat. Selain itu, penjelasan metode dan tahapan penciptaan tersebut harus dideskripsikan secara gamblang dan disertai alasan-alasannya sehingga kelihatan apa-apa yang dilakukan oleh pengkarya, bukan sekedar kompilasi teori saja. Hal itu dimaksudkan agar karya seni/desain/media rekam yang dihasilkan nantinya memang diwujudkan dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

8) Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi penjelasan tentang urutan-urutan penulisan tugas akhir karya yang disusun dari bab pertama sampai dengan bab terakhir. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui subbab-subbab yang disajikan di dalamnya.

I. Hasil Karya dan Pembahasan

Bagian ini berisi beberapa bab yang menyajikan laporan, berupa penyajian (deskripsi) data yaitu Bab II mengenai proses pembuatan (penciptaan) karya telah dilakukandan Bab III (dan Bab IV, jika perlu) berisi deskripsi karya yang telah dihasilkan dan pembahasannya. Tiap bab diberi judul yang sesuai dengan pembahasan di dalamnya. Penyusunan bab dan subbab sesuai dengan sistematika penulisan yang telah disajikan dalam bagian pendahuluan (Bab I). Sistematika penulisan dalam laporan TA perlu diperhatikan karena

merupakan gagasan dan buah pikiran peneliti dalam menyusun alur berfikir dalam mendeskripsikan karya ciptaan dan pembahasannya secara terstruktur dan komunikatif.

Bab II dalam laporan TA Karya berisi penjelasan tentang apa yang telah dilakukan pengkarya dalam proses kreatifnya, mulai dari ide/gagasan sampai pada karyanya selesai. Bagian ini merupakan implementasi dari metode penciptaan yang telah ditetapkan di proposal/bagian pendahuluan dan telah dilakukan oleh pengkarya dalam mewujudkan karyanya. Dalam memaparkan proses kreatif, perlu disertai dengan dokumentasi kegiatan berupa foto dan data pendukung relevan lainnya.

Hasil karya tidak hanya dipaparkan secara deskriptif dalam laporan TA di Bab III, tetapi juga dianalisis, dibahas, dan didiskusikan dengan mengkaitkan pada tujuan awal penciptaan (ide/gagasan), landasan penciptaan, dan proses kreatifnya. Jika selama penciptaan karya ditemukan formula atau hal lain yang penting, dapat dikemukakan dan ditonjolkan dalam pembahasan tersebut. Selain itu, juga perlu dipaparkan data pendukung berupa: tabel, gambar, foto, atau bentuk lain yang ditempatkan di dalam uraian/teks pembahasan karya.

m. Penutup

Bab Penutup ini berisi kesimpulan dan saran, atau catatan peneliti (jika ada). Kesimpulan merupakan uraian singkat, yang disarikan secara tepat dari hasil karya dan pembahasannya. Kesimpulan dapat ditulis dengan cara: (a) butir demi butir, atau (b) uraian padat. Saran atau catatan dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan ditujukan kepada para mahasiswa, praktisi seni, desain, dan media rekam, atau masyarakat. Selain itu dapat pula sebagai rekomendasi bagi penentu kebijakan terkait.

Bagian Akhir laporan TA Karya terdiri dari daftar acuan, glosarium, dan lampiran.

n. Daftar Acuan

Daftar acuan berupa daftar pustaka, daftar narasumber, daftar diskografi (dokumen audio, visual, dan audiovisual). Daftar acuan memuat sumber tertulis, seperti jurnal, buku, artikel, dokumen resmi, atau sumber pustaka lain, yang dikutip dan digunakan dalam penulisan laporan TA Karya. Hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pencantuman daftar acuan ini adalah: (1) acuan yang dicantumkan harus relevan dengan isi laporan TA Karya¹²; (2) acuan yang dicantumkan sedapat mungkin menunjukkan

¹² Hanya referensi/acuan yang disebutkan dalam isi laporan saja yang dituliskan di Daftar Acuan.

sumber primer, hindari penggunaan sumber sekunder yang dilakukan dengan mengutip dari kutipan orang lain; dan (3) acuan yang dirujuk dapat dipertanggungjawabkan. Penulisan daftar acuan dilakukan secara alfabetis tanpa nomor urut.

Daftar diskografi berisi bahan-bahan rekaman pandang dengar yang dijadikan acuan dalam penulisan laporanTA Karya. Urutan penulisannya berdasarkan nomor seri rekaman.

Daftar narasumber dicantumkan bilaada lebih dari tiga orang, ditulis secara alfabetis tanpa nomor urut. Penulisan daftar narasumber terdiri nama lengkap dan gelar (jika ada), usia, profesi/pekerjaan, instansi (jika ada), dan kota domisili.

o. Glosarium

Glosarium adalah daftar istilah teknis dalam keilmuan tertentu atau istilah-istilah asing di luar kosakata bahasa Indonesia baku, baik bahasa daerah maupun bahasa asing, beserta pengertiannya. Glosarium dimaksudkan memberikan penjelasan atau definisi istilah tersebut. Penulisan glosarium dilakukan secara alfabetis tanpa nomor urut.

p. Lampiran

Lampiran berisi informasi penting yang tidak mungkin disajikan dalam bagian utama skripsi. Lampiran berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama skripsi. Di dalam lampiran juga disertakan :

- 1) Artikel ilmiah¹³ yang telah diolah dari laporan TA Karya, dan sudah dikonsultasikan dengan Pembimbing TA.
- 2) Ditempelkan (dalam amplop) keping CD lengkap dengan Label yang berisi *softcopy* laporan TA Karya dan artikel jurnalnya (format Word/PDF), dan atau DVD karya audiovisual format MPEG (jika ada).

¹³ Penulisan draf artikel harus dikonsultasikan ke dosen pembimbing

BAB V

FORMAT DAN TATA CARA PENULISAN TUGAS AKHIR SKRIPSI DAN KARYA

Tata cara penulisan meliputi: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, tabel dan gambar, bahasa, dan penulisan nama.

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran naskah diuraikan berikut ini:

1. Bahan

Bahan naskah dibuat di atas kertas HVS putih 80 gram dan tidak bolak-balik. Antar bab diberi halaman penyekat dengan kertas HVS warna Biru Muda 60 gram, dengan logo ISI Surakarta pada pusat (*center*) kertas.

2. Ukuran

Ukuran kertas naskah dan penyekat adalah A4 (*kuarto*).

B. Pengetikan

Cara pengetikan mencakup: jenis dan ukuran huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan subjudul, perincian ke bawah, letak simetris.

1. Jenis dan ukuran huruf

- a. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman*, pada pengetikan naskah ukuran yang digunakan 12 pt, sedangkan pengetikan *footnote*, keterangan gambar/foto, dan teks isi tabel dengan ukuran 11 pt.
- b. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk pengetikan istilah asing dan atau lokal/daerah yang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia.
- c. Huruf, simbol, tanda, atau notasi yang tidak dapat diketik (jika ada) ditulis tangan dengan rapi memakai tinta hitam.

2. Bilangan dan satuan

- a. Penulisan bilangan di atas sembilan dalam kalimat diketik dengan angka, kecuali pada rincian ke bawah. Jika bilangan terdapat pada permulaan kalimat, harus ditulis dengan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma (,) misalnya: berat badan 50,5 kg.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakang, misalnya: m (meter), g (gram), kg (kilogram), kal (kalori), dan seterusnya.

3. Jarak baris

- a. Jarak baris diketik dua spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung, judul tabel, keterangan gambar, catatan kaki (*footnote*), dan daftar acuan (pustaka) diketik dengan jarak satu spasi.
- b. Jarak baris diketik tiga spasi hanya digunakan untuk jarak antara judul bab dan judul subbab, antara judul subbab dan judul anak subbab, judul subbab atau judul anak subbab dengan uraian, antara uraian dan judul subbab atau judul anak subbab, bingkai gambar dan keterangan gambar atau keterangan gambar dengan uraian.

4. Batas tepi

Batas-batas pengetikan (*margin*) setelah naskah dijilid diatur sebagai berikut.

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

5. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh; pengetikan harus mulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan (*justify*).

6. Alinea baru

Awal kalimat pada alinea baru dimulai dengan tujuh ketukan (*tab*) dari batas tepi kiri.

7. Kalimat judul bab, subbab, anak subbab, dan seterusnya

- a. Kalimat judul bab harus ditulis dengan huruf kapital semua (*uppercase*), dicetak tebal (*bold*) dengan ukuran huruf 12, diatur rata tengah, dengan jarak 4 cm tepi atas tanpa titik. Nomor bab menggunakan angka Romawi. Contoh:

BAB I PENDAHULUAN

- b. Kalimat subbab ditulis rata tengah, dan penomorannya dengan huruf kapital. Setiap kata diawali dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan dicetak tebal. Akhir kalimat tidak diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul subbab dimulai dengan alinea baru. Contoh:

A. Latar Belakang

- c. Kalimat anak subbab diketik mulai dari tepi kiri dan dicetak tebal, dan penomorannya dengan angka Arab. Setiap kata diawali dengan huruf kapital; tanpa diakhiri titik dan diberi. Kalimat pertama, sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru.

Contoh:

1. Medium Karya Seni

- d. Kalimat subanak subbab diketik mulai dari tepi kiri dan dicetak tebal. Setiap kata diawali dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan; tanpa diakhiri titik dan diberi nomor urut huruf. Kalimat pertama, sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru. Contoh:

a. Medium Visual

- e. Kalimat sub-anak subbab selanjutnya, ditulis mulai dari ketukan ketujuh, diakhiri dengan titik, dicetak tebal dan miring. Kalimat pertama diketik terus ke belakang, dalam satu baris dengan judul sub-anak subbab. Contoh:

1). Gambar Visual

8. Perincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, menggunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian.

Misalnya:

I, A, 1, a, 1), a), (1), (a). Penggunaan *bulleted list* yang ditempatkan di depan perincian tidak dibenarkan.

9. Letak simetris

Gambar, tabel, judul bab, dan judul subbab diketik rata tengah. Data pendukung tersebut dapat disajikan dalam format vertikal (*portrait*) atau horizontal (*landscape*).

C. Penomoran

Bagian ini terdiri dari penomoran halaman, tabel, dan gambar.

1. Halaman

- a. Bagian awal naskah Tugas Akhir, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (... , ii, iii, iv, dst), dan ditulis di bagian tengah bawah, kecuali pada halaman judul nomor halaman tidak dimunculkan (tetapi tetap dihitung keberadaannya).

- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari Bab I Pendahuluan sampai dengan halaman terakhir, diberi nomor dengan angka Arab (... , 3, 4, 5, dan seterusnya). Nomor halaman ditempatkan di sebelah tengahbawah, kecuali pada judul bab nomor halaman tidak dimunculkan (tetapi tetap dihitung keberadaannya).

2. Tabel

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan rata tengah di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Setiap kata pada judul tabel diawali dengan huruf kapital (*capitalize each word*)
- c. Pengetikan tabel sebaiknya tidak dipenggal, kecuali jika tabel terlalu panjang. Pemenggalan dilakukan tidak melebihi kolom tabel, dan diketik rata tengah.
- d. Nomor dan keterangan tabel ditulis satu spasi dengan ukuran huruf 11 pt.
(Contoh tabel lihat lampiran).

3. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, gambar, dan foto, semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan keterangannya diketik rata tengah di bawah gambar tanpa diakhiri titik.
- c. Panjang teks keterangan tidak boleh melebihi ukuran gambar, dan diketik dalam satu spasi.
- d. Gambar dan keterangan gambar diupayakan diketik dalam halaman yang sama dengan deskripsi yang didukungnya.
- e. Letak gambar diatur supaya simetris.
- f. Keterangan gambar berisi penjelasan gambar secara singkat dan padat, sumber/pemilik gambar, dan tahun pengambilan gambar.
- g. Nomor dan keterangan gambar ditulis satu spasi dengan ukuran huruf 11 pt.
(Contoh lihat Lampiran).

D. Bahasa

1. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang digunakan ialah Bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).

2. Bentuk kalimat

- a. Kalimat yang lengkap: ada subjek dan predikat, ditambah dengan objek dan keterangan.

- b. Kata ganti orang pertama dan orang kedua, baik tunggal maupun jamak (saya, aku, kamu, engkau, beliau, kami, mereka, kita) tidak diperbolehkan, maka kalimat perlu ditulis dalam bentuk pasif.
- c. Ucapan terimakasih pada Kata Pengantar, kata *saya* diganti dengan *penulis*, dan diperbolehkan mencantumkan nama dan gelar lengkap, serta kata sebutan.
- d. Kata penghubung, seperti *sehingga*, *dan*, *sedangkan*, *dalam*, tidak diperbolehkan diletakkan pada awal kalimat.
- e. Kata *di mana* dan *dari*, pemakaiannya tidak boleh diperlakukan seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris. Dalam penulisan karya tulis ilmiah, bentuk yang demikian itu tidak baku dan jangan digunakan.
- f. Awalan *ke* dan *di* harus dibedakan dengan kata depan *ke* dan *di*.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah di-Indonesia-kan. Utamakan penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan proposal dan laporan Tugas Akhir.
- b. Jika memakai istilah asing atau lokal (yang belum di-Indonesia-kan), ditulis dengan huruf *italic* (cetak miring).

E. Kutipan, Catatan Perut, dan Catatan Kaki

1. Cara Menulis Kutipan

Mengutip dapat dilakukan jika ada korelasi yang signifikan antara sumber yang dikutip dan isi skripsi atau deskripsi karya seni. Berdasarkan sifat publikasi yang dimiliki oleh sumber yang diterbitkan, kepercayaan suatu sumber untuk dijadikan rujukan penulisan ilmiah dapat diklasifikasi-kan sebagai berikut.

- a. Referensi yang dapat dipercaya validitasnya dan disarankan untuk dirujuk:
 - 1) jurnal ilmiah yang sudah dipublikasikan;
 - 2) skripsi karya ilmiah atau skripsi karya seni, tesis, dan disertasi yang sudah diuji oleh ahlinya;
 - 3) buku yang diterbitkan oleh penerbit terpercaya dan disunting oleh editor;
 - 4) tulisan biasa dengan referensi yang jelas dan lengkap;
 - 5) majalah ilmu pengetahuan/*sains*;
 - 6) tabloid ilmu pengetahuan/*sains*;

- 7) artikel yang ditulis di internet dengan referensi jelas dari sumber non internet.
- b. Referensi yang tidak disarankan untuk dirujuk:
- 1) buku yang diterbitkan oleh penerbit yang kurang terpercaya dan tidak disunting oleh editor;
 - 2) artikel yang ditulis di internet dengan referensi jelas dari sumber internet;
 - 3) artikel yang ditulis dan dicetak dengan referensi dari internet;
 - 4) koran (bagian bahasan tentang biografi seseorang dan catatan peristiwa);
 - 5) majalah;
 - 6) sampul kaset, VCD, atau DVD;
 - 7) buku yang ditulis sendiri oleh subjek yang bersangkutan.
- c. Referensi yang sedapat mungkin dihindari:
- 1) majalah yang membahas isu populer;
 - 2) koran (bagian selain bahasan biografi seseorang dan catatan peristiwa);
 - 3) koran kriminalitas;
 - 4) tabloid gosip.
- d. Referensi yang tidak boleh digunakan:
- 1) artikel lain di Wikipedia dan situs-situs sejenisnya;
 - 2) artikel lain dari ensiklopedia bebas dengan sistem mirip Wikipedia (bebas disunting siapa saja).

Cara menulis kutipan ada dua macam, yaitu menulis kutipan langsung dan tidak langsung.

a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah tulisan orang lain atau manuskrip yang di-tulis kembali tanpa perubahan kata, kalimat, maupun ejaannya. Dengan kata lain, kutipan langsung itu harus benar-benar ditulis sesuai dengan sumber yang dikutip. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis kutipan langsung.

Kutipan lebih dari tiga baris harus dipisahkan sebagai paragraf tersendiri, diketik satu spasi menjorok 1 cm ke kanan, tanpa diawali dan diakhiri tanda petik. Selanjutnya pada

akhir kutipan harus disertakan referensi atau sumber kutipan dalam bentuk catatan perut.

Contoh:

Setiap Penciptaan seni memiliki ranah kreatifitas yang luas. Maksudnya adalah :
Dimana berbagai fenomena yang dilakukan seorang *homecreator* (manusia pencipta) di dalam menciptakan yang baru. Baru dalam arti produk, sebuah jalan keluar (solusi), sebuah kerja seni (dimaksudkan sebagai hasil penciptaan seni), juga sebagai kreasi baru yang sebelumnya belum pernah ada atau yang sudah ada mendapat “sentuhan” revitalisasi atau juga inovasi. (Arthur S Nalan, 2017:1).

Kutipan langsung kurang dari tiga baris tidak perlu dipisahkan sebagai paragraf tersendiri, tetapi masuk di dalam kalimat yang diawali dan diakhiri dengan tanda ‘petik’. Contoh:

. . . Dalam teori hermeneutika Gadamer, muncul istilah hermeneutika dialektis, dimana Gadamer menegaskan, bahwa “setiap pemahaman kita senantiasa merupakan suntu yang bersifat historis, peristiwa dialektis, dan peristiwa kebahasaan.” (2017:44).

Jika kutipan langsung terlalu panjang, padahal tidak semua informasi yang ada di dalamnya diperlukan, dapat diperpendek dengan memotong sebagian dari kalimat dengan menggunakan tanda ‘tiga titik berjeda’ atau tanda ‘elipsis’ (. . .) dan kalimat yang dipotong itu berakhir dengan tanda ‘titik’. Pengoperasian tanda ‘elipsis’ ini dapat di awal, tengah, maupun akhir kalimat. Contoh:

Agung Hujatnikajenong menyampaikan tentang isu “identitas” dalam seni rupa kontemporer, sebagai berikut.

Beberapa teoriktikus menganggap isu tersebut merupakan karakteristik yang mewakili “kepedulian baru” di era postmodern. Huyssen menyebutkan beberapa permasalahan yang mencakup: identitas nasional, identitas seksual, identitas lingkungan, dan identitas etnis. . . . Karena itulah praktik-praktik seni yang dilakukan para aktivis politik, kaum gay/lesbian dan seniman-seniman non barat (artinya negara-negara pascakolonial di Asia, Afrika, dan Amerika latin) tidak jarang digolongkan dalam kategorisasi postmodern . . . (Hujatnikajenong, 2015:88).

Penggunaan tanda ‘elipsis’ pada dasarnya hanya untuk memperpendek kutipan tanpa mengubah makna yang dikutip. Bila tanda ‘elipsis’ digunakan untuk satu tujuan tidak

jujur, misalnya memotong kalimat sedemikian rupa sehingga mengubah makna yang dikutip, apalagi berlawanan, itu merupakan kejahatan ilmiah.

Kutipan langsung dalam bahasa asing harus disertai terjemahannya. Terjemahan dalam teks berbahasa Indonesia ditulis di dalam tanda kurung lengkung dan ditempatkan di bawah kutipan. Jika dalam terjemahan terdapat kata atau kalimat yang merupakan tambahan dari penerjemah, maka kata atau kalimat tambahan itu ditulis di dalam tanda kurung siku-siku. Contoh:

Sedangkan Pengertian *Criticism* adalah :

1. *a:the act of criticizing usually unfavorably, b:a critical observation on remark, c:CRITIQUE*
2. *:the art of evaluating or analyzing works of art or literature*
3. *:the scientific investigation of literary documents (as the Bible) in regard to such matters as origin, text, composition, or history* (Nooryan Bahari, Kritik Seni, Wacana Apresiasi dan Kreasi 2008 : 2).

([dijelaskan], bahwa, tindakan mengkritik dalam kehidupan sehari-hari umumnya tidak mendukung atau menguntungkan bagi yang dikritik, suatu pengamatan yang kritis atau teguran. Padanan kata *critique* dalam batasan di atas berarti kupasan atau tinjauan. Dalam seni mengkritik berarti mengevaluasi atau meneliti karya seni atau literature. Berikutnya, mengkritik diartikan [juga] sebagai proses penyelidikan yang ilmiah dari naskah atau dokumen yang terkait dengan kesusastraan dalam hubungannya dengan berbagai hal, seperti keaslian, teks, komposisi, atau sejarahnya.)

b. Kutipan Tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang berupa intisari dari tulisan orang lain yang sudah disusun dalam gaya bahasa atau kalimat penulis sendiri. Contoh:

Tujuan dari kritik seni adalah bagai mana kita memahami sebuah karya seni, dan ingin menemukan suatu cara untuk mengetahui serta memahami apa dan bagaimana latar belakang penciptaan karya oleh seniman dan pesan apa yang disampaikan, sehingga kita akan mengetahui dan dapat menyetakan baik-buruknya karya tersebut. (Nooryan Bahari, 2008 : 2).

2. Cara Menulis Catatan Perut (Referensi)

Setiap kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, harus disebutkan sumbernya. Sumber kutipan diterangkan dalam ‘referensi’ yaitu pertanggungjawaban referensi tertulis yang diletakkan di belakang kutipan, baik langsung maupun tidak langsung. Mengenai judul buku yang dimaksud dapat dilihat pada kepustakaan. Contoh:

(Martin, 2016:201–212)

Referensi juga dapat digunakan untuk pertanggungjawaban referensi tertulis yang diambil bukan dari sumber pertama, melainkan kutipan dari kutipan. Contoh:

(*Babad Mangkubumi*, 29, Canto 5 dalam Ricklefs, 1974:74)

Judul buku Ricklefs yang memuat materi yang dikutip dapat dilihat dalam kepustakaan.

Nama penulis yang dicantumkan di dalam referensi catatan perut cukup ‘nama akhir’ saja. Dalam hal penulisan ‘nama akhir’ harap berhati-hati dengan nama-nama orang berkebangsaan Jerman dan Belanda, yakni kata ‘DE’ dan ‘Van’ harus ditulis di depan ‘nama akhir’ (‘nama keluarga’).

Contoh:

Kees de Vries	ditulis	De Vries
Franz Magnis-Suseno	ditulis	Magnis-Suseno
Martin Suryajaya	ditulis	Suryajaya
C.A. Van Peursen	ditulis	Van Peursen
V.M. Clara van Groenendael	ditulis	Van Groenendael

Jika sumber yang dikutip ditulis oleh dua sampai dengan tiga penulis, maka nama penulis harus ditulis semuanya. Jika penulis pertama memiliki dua atau lebih unsur nama, maka yang ditulis adalah ‘nama akhir’-nya saja. Contoh:

(Hermawan dan Maulana, 2000:17)

(Supomo, Darsono, dan Suwarso, 2010:10–20)

Jika sumber yang dikutip ditulis oleh lebih dari tiga orang, maka yang ditulis di dalam referensi hanya nama penulis pertamanya, kemudian diikuti keterangan ‘dkk.’ yang berarti ‘dan kawan-kawan’. Contoh:

(Hermawan, dkk., 2015:50–60).

Jika dalam tahun yang sama ada lebih dari satu judul karya tulis yang dikutip dari seorang penulis, maka di belakang angka tahun ditandai dengan huruf arab. Contoh:

(Darsono, 2000a:5–10)

(Darsono, 2000b:4–8)

Jika sumber yang dikutip terdiri dari beberapa jilid, sementara yang dikutip hanya jilid tertentu, maka urutan penulisannya adalah: (1) nama penulis, (2) tahun terbitan, (3) jilid, dan (4) halaman yang dikutip. Contoh:

(Kharisma, 2000:IV:212)

Perlu diperhatikan, bahwa penulisan baik nomor jilid maupun nomor halaman **tidak dipisahkan** dari tanda ‘titik dua’ yang berada di depannya. Hal ini terkandung maksud agar nomor jilid atau nomor halaman tidak dimanipulasi oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab.

Sumber yang dikutip dari internet, urutan penulisan referensinya adalah: (a) nama penulis; (b) alamat web; dan (c) tanggal pengaksesan atau pengunduhan.

Contoh:

Semiotika adalah studi tentang tanda-tanda. Konsep tanda ini untuk melihat bahwa makna muncul ketika ada hubungan atau hubungan antara ditandai in absentia (signified) dan tanda (signi-fier). Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda (signi-fier) dengan sebuah ide atau penanda (signified) (Cristomy dan Lucky Yuwono 2004:79; <http://www.gurupendi-kan.com/4-pengertian-semiotika-menurut-para-ahli-lengkap>, diakses 10 Maret 2017).

Referensi tidak hanya berasal dari sumber pustaka, tetapi adakalanya berasal dari pernyataan narasumber atau sumber wawancara. Urutan penulisannya adalah: (a) nama narasumber; dan (b) tanggal dilakukan wawan-cara. Contoh:

(Bonyong Muniardi, wawancara 31 Agustus 2017)

Referensi juga dapat berasal dari sumber rekaman kaset audio, *video compact disc* (VCD), atau *digital video disc* (DVD). Untuk sumber rekaman kaset audio, urutan penulisannya adalah: (a) nama seniman; (b) judul rekaman; (c) *side*; dan (d) menit ke-
Contoh:

(Amirullah, *Semilir Angin*, *side A*, track 12:03–15:21)

Sumber rekaman VCD atau DVD, urutan penulisannya: (a) nama seniman; (b) judul rekaman; (c) nomor VCD atau DVD; dan (d) menit ke-. Contoh:

(Garin Nugroho, *Pasir Berbisik*, VCD 01, track 00:02:00-00:05:15)

(Noah Ayyubi, *Love in Paris*, DVD 01, track 00:03:13-00:05:20)

3. Cara Menulis Catatan Kaki (Footnote)

Catatan kaki atau *footnote* berfungsi untuk menerangkan atau mem-berikan informasi tambahan yang apabila dimasukkan ke dalam teks akan mengganggu alur narasi teks. Setiap kalimat yang diberi catatan kaki, harus diberi nomor dengan angka arab. Nomor *footnote* setiap bab ditulis urut mulai dari angka 1, 2, 3, dan seterusnya. Catatan kaki diletakkan di bawah teks utama, ditulis dengan huruf berukuran 10 *point* berjarak satu spasi, yang setiap nomornya diperlakukan sebagai paragraf, yaitu ditulis menjorok 1 cm ke kanan. Jika catatan kaki merupakan kutipan pernyataan, maka pada akhir pernyataan harus disertai referensi perut, sebagai pertanggungjawaban akademik. Referensi perut pada catatan kaki ini juga harus dicantumkan di Kepustakaan. Contoh:

. . Apa yang dilakukan Gan Kam itu merupakan bagian integral dari kondisi perubahan sosial¹ yang terjadi di Indonesia pada tahun 1870-an sebagai akibat diberlakukannya peraturan yang bernuansa liberal oleh pemerintah Belanda.

¹ Definisi perubahan sosial cukup bervariasi, antara lain: “Perubahan sosial adalah transformasi dalam organisasi masyarakat, dalam pola berpikir dan dalam perilaku pada waktu tertentu” (Macionis, 1987); “Perubahan sosial adalah modifikasi atau transformasi dalam pengorganisasian masyarakat” (Persell, 1987); “Perubahan sosial adalah perubahan pola perilaku, hubungan sosial, lembaga dan struktur sosial pada waktu tertentu” (Farley, 1990).

F. Cara Menulis Kepustakaan

Kepustakaan disusun berdasarkan urutan abjad (a, b, c, dan seterusnya) dari huruf terdepan nama-nama penulis yang dijadikan rujukan. Nama-nama penulis, baik yang mempunyai nama keluarga, nama marga, nama baptis maupun tidak, ditulis terbalik, yakni didahulukan ‘nama akhir’; hal ini agar terdapat konsistensi dengan penulisan referensi perut di depan. Dengan demikian urutan penulisannya adalah: ‘nama akhir’ diikuti tanda ‘koma’, diakhiri ‘nama depan’. Dalam hal pembalikan nama harap berhati-hati dengan nama-nama orang berkebangsaan Jerman dan Belanda, yakni kata ‘De’ dan ‘Van’ harus ditulis di depan ‘nama akhir’ (‘nama keluarga’). Contoh:

Kees de Vries	ditulis	De Vries, Kees
Sri Haryanto	ditulis	Haryanto, Sri
Budi Santoso	ditulis	Santoso, Budi
Rizaldi Siagian	ditulis	Siagian, Rizaldi
Albertus Rusputranto	ditulis	Rusputranto, Albertus
I Made Sumadiyasa	ditulis	Sumadiyasa, I Made

Gelar-gelar akademik tidak perlu ditulis meskipun dalam buku karangannya dituliskan. Adapun gelar kebangsawanan penulisannya juga harus dibalik. Contoh:

Prof. Dr. R.M. Soedarsono	ditulis	Soedarsono, R.M.
Prof. Dr. R.M. Ng. Poerbotjaroko	ditulis	Poerbotjaroko, R.M.Ng

Buku yang ditulis oleh dua sampai dengan tiga orang, yang dibalik hanya nama penulis pertama; nama penulis kedua dan seterusnya tidak dibalik. Contoh:

Abdul Kohar dan Joko Lelono
ditulis:
Kohar, Abdul dan Joko Lelono

Jika penulis lebih dari tiga orang, dapat disingkat dengan membubuhkan ‘dkk.’ di belakang nama penulis pertama.

Contoh:

<p>Aman Sujiwo, Sri Hartanto, Sujoko, Suatmono, dan Teguh</p> <p>ditulis:</p> <p>Sujiwo, Aman, dkk.</p>
--

1. Buku Terbitan

Kepustakaan yang berupa buku terbitan, ditulis dengan urutan: (a) nama penulis, diikuti tanda ‘titik’; (b) tahun, diikuti tanda ‘titik’; (c) judul buku ditulis dengan huruf miring (*italic*), diikuti tanda ‘titik’; (d) tempat atau kota penerbit, diikuti tanda ‘titik dua’; dan (e) nama penerbit, diakhiri tanda ‘titik’. Untuk penulisan judul buku, setiap kata diawali dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung (dan, serta) dan kata depan (di, ke, dari, pada, dalam).

Berikut ini contoh penulisan kepustakaan secara alfabet berupa buku yang ditulis oleh dua orang, tiga orang, satu orang, dan lebih dari tiga orang penulis.

<p>Kohar, Abdul dan Joko Lelono. 1999. Tajudin “Perupa Muda”: <i>Generasi milenial</i>. Surakarta: Yayasan Ikhtiar.</p> <p>Dahlan, Achmad, Ruci Hermawan, Bambang Bujana. 1999/2000. <i>Komunitas Seni Urban Yogyakarta</i>. Yogyakarta: Proyek Penggalan/Pembinaan Seni Budaya Urban.</p> <p>Triatmojo, Joko. 2010. <i>Religi Dalam Seni Rupa</i>. Surakarta: Pascasarjana ISI Surakarta bekerja sama dengan ISI Press.</p> <p>Pujiastuti, Sri, dkk. 2009. <i>Budaya Nyantrik Dalam Seni</i>. Surakarta: Citra Etnika.</p>

2. Buku Terjemahan

Kepustakaan yang berupa buku terjemahan, ditulis dengan urutan: (a) nama penulis, diikuti tanda ‘titik’; (b) tahun, diakhiri tanda ‘titik’; (c) judul buku ditulis dengan huruf miring (*italic*), diikuti tanda ‘koma’ (d) ‘koma’; (d) nama penerjemah, diikuti tanda ‘titik’; (e) tempat atau kota penerbit, diikuti tanda ‘titik dua’; dan (f) nama penerbit, diakhiri tanda ‘titik’. Contoh:

Johnson, David. 2003. *Estetika Kontemporer*, diindonesiakan oleh Setyawan. Bandung: P4ST UPI.

Kusumadilaga, K.P.A. 1981. *Serat Sastramiruda*, alih aksara Sudibyo Z. Hadisutjipto, alih bahasa Kamajaya. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Buku Suntingan

Sebuah buku tulisan seseorang yang karena sesuatu hal sehingga disunting atau diedit oleh orang lain, maka urutan penulisannya: (a) nama penulis, diikuti tanda ‘titik’; (b) tahun, diakhiri tanda ‘titik’; (c) judul buku ditulis dengan huruf miring (*italic*), diikuti tanda ‘koma’; (d) nama penyunting diawali dengan kata ‘ed.’ (singkatan dari ‘editor’); (e) tempat atau kota penerbit, diikuti tanda ‘titik dua’; dan (f) nama penerbit, diakhiri tanda ‘titik’. Contoh:

Hazeu, G.A.J. 1979. *Kawruh Asalipun Ringgit sarta Gegepokanipun kaliyan Agami ing Jaman Kina*, ed. Mangkudimedjo, alih aksara Sumarsana, alih bahasa Hardjana HP. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah, Depdikbud.

Humardani, S.D. 1991. *Gendhon Humardani: Pemikiran dan Kritiknya*, ed. Rustopo. Surakarta: STSI Press.

Sebuah buku adakalanya merupakan kumpulan dari beberapa tulisan yang diedit kembali oleh seorang penyunting atau editor dan editor bertanggung jawab sepenuhnya terhadap isi seluruh tulisan. Untuk kasus ini, nama penulis digantikan oleh nama editor yang diikuti kata 'ed.' (singkatan dari 'editor') di dalam tanda 'kurung lengkung'. Contoh:

Ahimsa-Putra, Heddy Shri (ed.). 2000. *Ketika Orang Jawa Nyeni*. Yogyakarta: Galanmg Press dan Yayasan Adhi Karya untuk Pusat Penelitian Kebudayaan dan Perubahan Sosial Universitas Gadjah Mada.

Sudjiman, Panuti (ed.). 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia.

Gozali. A. (ed.). 2000. *Kumpulan Sketsa Alam Benda, Jilid I*. Surabaya: Proyek Pengembangan Kesenian dan Kabudayaan Jawa Timur.

4. Buku Ditulis oleh Tim

Sebuah buku yang ditulis secara bersama-sama oleh tim, maka nama penulis tidak perlu ditulis semuanya tetapi cukup ditulis 'nama timnya'. Contoh:

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Penyusun Panduan Tugas Akhir. 2017. *Buku Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan*. Surakarta: ISI Press.

5. Buku Tidak Diketahui Nama Penulisnya

Sebuah buku yang tidak diketahui nama penulisnya, dapat ditulis dengan dua cara: (a) jika buku itu tidak diterbitkan, maka nama penulis ditulis 'anonim' (yang artinya 'tanpa nama'); (b) jika buku itu sudah diterbitkan, maka nama penulis ditulis

penerbitnya. Jika buku itu tidak diketahui angka tahunnya, maka angka tahun ditulis ‘t.th.’ yang artinya ‘tanpa tahun’. Contoh:

Anonim. t.th. *Gambar Ilustrasi Primbon*. Sukoharjo: CV. Cendrawasih.

Tjabang Bagian Bahasa. 1954. *Kitab Dewarutji*. Jogjakarta: Tjabang Bagian Bahasa Djawatan Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan.

6. Buku Bunga Rampai

Buku bunga rampai biasanya terdapat editor yang bertanggung jawab menyunting artikel-artikel yang dimuat. Urutan penulisannya: (a) nama penulis, diikuti tanda ‘titik’; (b) tahun, diikuti tanda ‘titik’; (c) judul artikel diapit oleh tanda ‘petik’, diikuti tanda ‘koma’; (d) nama editor yang diawali dengan kata ‘ed.’ dan diakhiri oleh tanda ‘koma’; (e) judul buku, ditulis dengan huruf miring (*italic*) dan diikuti oleh tanda ‘titik’; (f) tempat atau kota penerbit, diikuti tanda ‘titik dua’; dan (g) nama penerbit, diakhiri tanda ‘titik’. Contoh:

Boskoff, Alvin. 1964. “Recent Theories of Social Change,” dalam Ed. Warner J. Cahnman & Alvin Boskoff, *Sociologi and History: Theory and Research*. London: The Free Press of Glencoe.

Sumanto. 2007. “Dasar-dasar Garap Pakeliran,” dalam Ed. Suyanto, *Teori Pedalangan: Bunga Rampai Elemen-elemen Dasar Pakeliran*. Surakarta: ISI Press.

7. Artikel Ilmiah

Kepustakaan yang berupa artikel ilmiah, ditulis dengan urutan: (a) nama penulis, diikuti tanda ‘titik’; (b) tahun, diikuti tanda ‘titik’; (c) judul artikel yang diapit oleh tanda ‘petik’, diikuti tanda ‘koma’; (d) nama jurnal, ditulis dengan huruf miring (*italic*)

dan diikuti tanda ‘koma’; (e) volume atau jilid, diikuti nomor; (f) bulan dan tahun penerbitan yang ditulis di dalam tanda ‘kurung lengkung’, diikuti tanda ‘titik dua’; dan (g) halaman, diakhiri tanda ‘titik’. Contoh:

Ahimsa-Putra, Hedy Shri. 2003. “Ethnoart: Fenomenologi Seni untuk Indiginasi Seni,” *Dewa Ruci*, Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni Vol. 1 No. 3 (April 2003):343–367.

Ahsin Maulana, Murdowo dan Anang Syakroni. 2003. “Hubungan Seni, Religi dan Filsafat,” *Sosiohumanika* Th. I No. 14 (Mei 2003):200– 212.

8. Tulisan Penulis pada Tahun yang Sama

Seorang penulis ada kalanya menghasilkan lebih dari satu tulisan pada tahun yang sama. Dalam kasus ini, nama penulis untuk baris kedua dan seterusnya digantikan dengan tanda ‘garis bawah’ sepanjang 10 ketukan; dan angka tahun diikuti dengan huruf arab a, b, c, dan seterusnya. Contoh:

Hanura. 1999a. “Seni Kerakyatan,” *Dewaruci*, Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni Program Pendidikan Pascasarjana ISI Surakarta Vol. 2 No. 1 (Oktober 1999):200– 212.

_____. 1999b. *Mulyono Seniman Kerakyatan Sebuah Biografi*. Surakarta: ISI Press.

9. Surat Kabar dan Majalah

Sumber-sumber tertulis yang didapat dari surat kabar atau majalah, cara penulisannya mirip dengan cara menulis sumber dari artikel ilmiah.

Contoh:

Birowo, Eko. 1997. “Fungsi dan Estetika Foto,” dalam *Wawasan*, 8 Juni 1997.

Adi MS. 2000. “Seni Dalam Masa Kolonial,” dalam *Suara Merdeka*, 20 Agustus 2000.

Jika tulisan yang dijadikan rujukan merupakan reportase wartawan, maka nama penulis digantikan dengan nama surat kabar atau majalah yang mewartakan. Untuk reportase yang ditulis pada majalah, perlu dicantumkan nomor halamannya.

Contoh:

Jawa Pos. 2005. "Rahmat Basuki, Seniman Muda Solo," dalam "Pernik" *Jawa Pos*, 19 Agustus 2005.

Jaya Raya. 2005. "Rahmat Basuki: Corat-Coret Seni Rupa," dalam *Jaya Raya* No. 42 (17 Juni 2005):10–11.

10. Sumber Pustaka Tidak Diterbitkan

Sumber-sumber tertulis yang tidak atau belum diterbitkan, seperti disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, dan makalah seminar, urutan penulisannya: (a) nama penulis, diikuti tanda 'titik'; (b) tahun, diikuti tanda 'titik'; (c) judul buku atau artikel yang diapit oleh tanda 'petik', diikuti tanda 'titik'; dan (d) keterangan tentang tulisan bersangkutan. Contoh:

Suryani, U. 1999. "Kurator Seni Rupa: Studi tentang Manajemen Pameran Seni Rupa." Disertasi Doktorat pada Program Pascasarjana Universitas Adiguna, Surabaya.

Sunarto. 2001. "Pameran art space di ruang publik: Sebuah Studi Kasus." Tesis S-2 Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan Jurusan Ilmu-ilmu Humaniora Universitas Merah Putih, Yogyakarta.

Yusiman. 2008–2009. "Pergelaran Seni Rupa di Surakarta 2010–2012." Laporan Penelitian ISI Surakarta.

Mulyono, Budi. 2007. "Seni Mural di Area Publik" Skripsi S-1 Jurusan Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia, Surakarta.

11. Manuskrip

Manuskrip yang tersimpan di perpustakaan atau museum, judulnya ditulis dengan huruf miring (*italic*).

Contoh:

Beksa Tayub, Bondhan tuwin Wirèng. Manuskrip Museum Sanabudaya, No. PBE 69.

Kagungan-Dalem Gambar-gambar Inkgang Sami Dipun-labuh dhumateng Redi Lawu, Redi Merapi, Dlepih, sarta Pamancingan Pasisir Kidul.
Manuskrip Keraton Yogyakarta, No. D.22.

G. Cara Menulis Webtografi

Cara menulis webtografi pada dasarnya sama dengan cara menulis kepustakaan; disusun berdasarkan urutan abjad (a, b, c, dan seterusnya) dari huruf terdepan nama-nama penulis yang dijadikan rujukan. Nama-nama penulis, baik yang mempunyai nama keluarga, nama marga, nama baptis maupun tidak, ditulis terbalik, yakni didahulukan ‘nama akhir’. Adapun urutan penulisannya adalah: (1) nama penulis, diikuti tanda ‘titik’; (2) tahun, diikuti tanda ‘titik’; (3) judul tulisan diapit oleh tanda ‘petik’, diikuti tanda ‘koma’; (3) keterangan berkaitan dengan referensi yang dijadikan rujukan (jika ada); dan (4) alamat *website* lengkap dengan waktu mengakses atau mengunduh, diakhiri tanda ‘titik’.

Contoh:

Cristomy dan Lucky Yuwono. 2004. “Pengertian Semiotika Menurut Para Ahli,”
www.gurupendidikan.com/4-pengertian-semiotika-menurut-para-ahli-lengkap, diakses 10 Maret 2017.

Indraswari, Desita Nidya. 2005. “Kedudukan Tari Bedhaya Anglir Mendhung pada Pemerintahan Mangkunegra VII.” Skripsi S-1 Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret, Surakarta,
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/1112/Kedudukan-tari-bedhaya-anglir-mendhung-pada-pemerintahan-Mangkunegra-VII>, diakses 11 Februari 2017.

H. Cara Menulis Diskografi

Diskografi atau Pustaka Pandang-Dengar adalah daftar berbagai rekaman, baik audio maupun visual yang diacu dalam penulisan. Cara penulisannya dapat mengacu pada *Music Library Association* (MLA), dengan urutan: (1) nomor seri cakram atau kaset, diikuti tanda ‘titik’; (2) tahun terbit, diikuti tanda ‘titik’; (3) judul rekaman, ditulis dengan huruf miring (*italics*), diikuti tanda ‘koma’; (4) nama pimpinan, diikuti tanda ‘titik’; (5) tempat atau kota penerbit, diikuti tanda ‘titik dua’; dan (6) nama studio perekam, diakhiri tanda ‘titik’. Contoh:

CMK-075. 2001. *Degung Klasik*, LS. Kencanasari, Pimp. Endang Sukandar. Jakarta:
Gema Nada Pertiwi.

RCD. t.th. *Rindik: The Balinese Traditional Bamboo and Flute Music*, Pimp. N.N.
Denpasar.

Diskografi yang belum atau tidak diterbitkan, cara penulisannya seperti contoh berikut ini.

Anom Soeroto. 2007. “Banjaran Gathutkaca,” VCD pertunjukan wayang kulit dalam rangka Ulang Tahun STKIP Jakarta, tanggal 1 Januari 2007 di TMII Anjungan Jawa Timur, Jakarta, koleksi penulis.

Raditya Art Community. 2007. “Tari Bedhaya Mangunsih,” VCD pentas keliling tanggal 8 November 2007 di Taman Budaya Raden Saleh, Semarang, koleksi penulis.

I. Cara Menulis Narasumber

Nama-nama narasumber ditulis secara alfabetis tetapi tidak dibalik seperti pada penulisan kepustakaan. Gelar akademik tidak boleh dicantumkan meskipun yang bersangkutan bergelar Profesor Doktor. Gelar kebangsawanan boleh dicantumkan, dengan teknik penulisan berada di belakang nama. Urutan penulisannya: (1) nama; (2) umur, ditulis dengan angka arab di dalam tanda ‘kurung lengkung’, diikuti ‘koma’; (3)

bidang keahlian, diikuti tanda ‘titik; dan (4) alamat tempat tinggal atau korespondensi, diakhiri tanda ‘titik’. Contoh:

Bambang Irawan, B.R.M. (52 tahun), pengamat seni dan budaya. Makamhaji,
Kartasura, Sukoharjo.

Bambang Suwarno Sindutanoyo, M.Ng. (67 tahun), dalang dan kreator wayang.
Jln. Sungai Musi No. 34 Sangkrah, Pasar Kliwon, Surakarta.

Rahayu Supanggah (69 tahun), komposer dan guru besar bidang karawitan.
Benowo, Ngringo, Jaten, Karanganyar.

J. Cara Menulis Istilah Asing, Catatan untuk Pembaca, dan Glosarium

1. Istilah Asing

Istilah asing, istilah lokal, dan istilah teknis yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten (jangan diganti dengan istilah yang lain lagi). Istilah tersebut di dalam teks harus dicetak miring (*italic*), sedangkan terjemahannya dalam bahasa Indonesia ditulis di dalam glosarium. Dengan demikian, pembaca akan memahami istilah tersebut tanpa harus mencarinya ke dalam kamus.

2. Catatan untuk Pembaca

Catatan untuk Pembaca memuat berbagai hal yang diperlukan sebagai informasi penjas kepada pembaca, misalnya penggunaan ejaan tertentu di luar kelaziman, tanda koreksi peneliti terhadap teks-teks kutipan, arti lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam skripsi atau deskripsi tugas akhir karya seni, dan sebagainya. Catatan untuk Pembaca ini ditempatkan paling akhir di Bagian Awal skripsi karya seni atau deskripsi karya seni dan diketik dengan spasi tunggal (single). Contoh:

CATATAN UNTUK PEMBACA

1. Nama orang ditulis sesuai dengan ejaan aslinya.

Contoh:

Tegoeh Soejono	bukan	Teguh Sujono
Soedarsono	bukan	Sudarsono

2. Nama orang yang telah meninggal dunia ditulis dengan ejaan baku yang berlaku di kalangan ilmiah.

Contoh:

Mlayawidada	bukan	Mloyowidodo
Nartasabda	bukan	Nartosabdo

3. Glosarium

Glosarium adalah daftar istilah-istilah asing, istilah-istilah lokal atau istilah-istilah teknis (di luar kosakata bahasa Indonesia baku) beserta pengertiannya. Penulisan glosarium dilakukan secara alfabetis tanpa nomor urut dan diketik dengan spasi tunggal (single).

Contoh:

Alas-alasan	: sebuah penggarapan irama gending Ayak-ayak yang dipercepat, hampir menyerupai irama Srepeg. Disebut garap alas-alasan karena gending yang berirama seperti itu dalam pakeliran tradisi gaya Surakarta disajikan untuk mengiringi kesatria hendak masuk hutan.
Buka celuk	: vokal pria atau wanita yang mengawali tersajinya sebuah repertoar gending.
Céngkok	: (1) gaya yang berlaku pada atau berasal dari lingkup/wilayah tertentu; (2) pola dasar lagu yang telah memiliki satu kesatuan musikal; di dalamnya terdapat luk, wilet, dan gregel.
Dhodhogan	: bunyi pukulan kayu pemukul kotak wayang kulit (disebut cempala) untuk membangun suasana tertentu dalam pakeliran.
Entas-entasan mati	: tercabutnya boneka wayang dari pakeliran yang tidak disertai gerak-gerak ekspresif; biasanya pada saat dicabut dari gedebog dibayang-bayangi oleh figur kayon.
Gara-gara	: nama adegan wayang kulit yang menampilkan figur panakawan: Gareng, Petruk, dan Bagong, baik untuk bersenda-gurau maupun menyajikan gending-gending dolanan.

BAB VI

EVALUASI DAN PENILAIAN

A. Skripsi

Form penilaian untuk Tugas Akhir Skripsi secara umum delapan program studi sama dalam format penilaiannya. Unsur yang dinilai adalah :

1. Validitas Data (kualitas, kuantitas, relevansi, dan tingkat kesulitan/kelangkaan) dalam hitungan bobot 2
2. Sistematika Penulisan (bentuk, logika berfikir, bahasa dan ilustrasi /gambar/notasi/tata dan lambang dll), dalam hitungan bobot 2
3. Tingkat Abstrak Dan Konsistensi Pemikiran (deskripsi, keluasan dimensi, perumusan dan relevansi a,b,c), dalam hitungan bobot 3
4. Orisinalitas (kebaruan, kejujuran dan kritik/pengembangan), dalam hitungan bobot 1
5. Presentasi (pertanggung jawaban dan ujian), dalam hitungan bobot 2
6. Total bobot adalah 10

NO	UNSUR-UNSUR PENELITIAN	BOBOT (B)	NILAI (N)	N X B
1.	VALIDITAS DATA (kualitas, kuantitas, relevansi, dan tingkat kesulitan/kelangkaan)	2		
2.	SISTEMATIKA PENULISAN (bentuk, logika berpikir, Bahasa dan ilustrasi/gambar/notasi/tata dan lambing dll	2		
3.	TINGKAT ABSTRAK DAN KONSISTENSI PEMIKIRAN (deskripsi, keluasan dimensi, perumusan dan relevansi a,b,c)	3		
4.	ORISINALITAS (kebaruan, kejujuran dan kritik/pengembangan)	1		
5.	PRESENTASI (pertanggung jawaban dan ujian	2		
JUMLAH		10		

Nilai ujian (NU) $\frac{\text{Jumlah N X B}}{10} = \frac{\quad}{10} =$

Catatan : * Standar nilai 0 4

- Hasil akhir dibulatkan Penguji,

B. Karya Seni

Form penilaian untuk Tugas Akhir Karya Seni,

1. Program Studi S-1 Televisi & Film

a. Penyutradaraan (Drama)

NO	UNSUR-UNSUR YANG DINILAI	BOBOT	SKOR				NILAI SKOR
			1	2	3	4	Bobot x Skor
1.	Peng-a-de-gan-nan : a.Casting b.Dramatisasi c.Strukturadegan	35					A
2.	DesainProduksi : a.Kelengkapanreseach b.Kelayakaandesain	30					B
3.	InterpretasiSkenario : a.Kesesuaianstrukturcerita b.Ketepatankomposisi visual	15					C
4.	TehnikVideografi : a.Ketepatanpenggunaan director shot b.Ketepatankomposisi visual	10					D
5.	Presentasi : a.Penulisan b.Ketepatanmenjawab c.Tehnikpresentasi	10					E
	Jumlahbobot	100	NilaiAkhir				

- Beri tanda pada nilai skor
- Nilai akhir : $\frac{\text{Nilai skor } A + B + C + D}{100}$

100

Nilai 1 :Kurang
 Nilai 2 :Cukup
 Nilai 3 :Baik
 Nilai 4 :Sangatbaik

b. Penyutradaraan (Non Drama)

NO	UNSUR-UNSUR YANG DINILAI	BOBOT	SKOR				NILAI SKOR
			1	2	3	4	Bobot x Skor
1.	Peng-adegan-nan : a.Dramatisasi visual c.Strukturadegan	35					A
2.	DesainProduksi : a.Kelengkapanreseach b.Kelayakaandesain	30					B
3.	InterpretasiSkenario : a.Kesesuaianstrukturcerita b.Ketepatankomposisi visual c. Keluasanpendekatan	15					C
4.	TeknikVideografi : a.Ketepatanpenggunaan director shot b.Ketepatankomposisi visual	10					D
5.	Presentasi : a.Penulisan b.Ketepatanmenjawab c.Tehnikpresentasi	10					E
	Jumlahbobot	100	NilaiAkhir				

- Beri tanda pada nilai skor
- Nilai akhir : $\frac{\text{Nilai skor A} + \text{B} + \text{C} = \text{D}}{100}$

Nilai 1 :Kurang
 Nilai 2 :Cukup
 Nilai 3 :Baik
 Nilai 4 :Sangatbaik

c. Penyuntingan (Edtting)

NO	UNSUR-UNSUR YANG DINILAI	BOBOT	SKOR				NILAI SKOR
			1	2	3	4	Bobot x Skor
1.	Editing Audio -_ Video : a.Kesinambunganadegan b.Keselarasanaudio – video c.Logikagambar	35					A
2.	Grafis : a.Ketepatanpenggunaan CGI b.Keselarasawarnagambar	30					B
3.	InterpretasiSkenario : a.Kesesuaianstrukturcerita b.Ketepatankomposisicerita	25					C
4.	Penyajian : a.Penulisan b.Ketepatanmenjawabpertanyaan c.Tehnikpresentasi	10					D
	Jumlahbobot	100	NilaiAkhir				

- Beri tanda pada nilai skor
- Nilai akhir :
$$\frac{\text{Nilai skor } A + B + C + D}{100}$$

Nilai 1 :Kurang

Nilai 2 :Cukup

Nilai 3 :Baik

Nilai 4 :Sangatbaik

d. Pengarahan Kamera (*Directing of Photography*)

No	Unsur-unsur yang dinilai	Bobot	Skor				Nilai Skor
			1	2	3	4	Bobot X Score
1	Konsep Videografi a. Komposisi (<i>size, angle, framing</i>) b. Kontinuitas c. Karakter gambar	35					A
2	Interpretasi Skenario a. Kesesuaian struktur cerita b. Ketepatan visualisasi cerita	30					B
3	Teknik Tata Cahaya a. Ketepatan visualisasi suasana b. Kreativitas medium	25					C
4	Penyajian a. Penulisan b. Ketepatan menjawab pertanyaan c. Teknik presentasi	10					D
	Jumlah	100	Nilai Akhir				

- Beri tanda \surd pada nilai skor.
- Nilai Akhir: $\frac{\text{Nilai Skor A+B +C+D}}{100}$

Nilai 1: Kurang

Nilai 2: Cukup

Nilai 3: Baik

Nilai 4: Sangat baik

e. Penulisan Naskah

NO	UNSUR-UNSUR YANG DINILAI	BOBOT	SKOR				NILAI SKOR
			1	2	3	4	Bobot x Skor
1.	Kebaruan : a.Originalitas ide b.Koherensinaskah c.Kreatifitaspenciptaan	35					A
2.	Teknik Videografi a. Komposisi (size, angle, framing) b. Kontinuitas c. Koneksitas visual	30					B
3.	Editing a. Kesenambungan adegan b. Logika gambar	25					C
4.	Penyajian : a.Penulisan b.Ketepatanmenjawabpertanyaan c.Tehnikpresentasi	10					D
	Jumlahbobot	100	NilaiAkhir				

- Beri tanda pada nilai skor
- Nilai akhir : $\frac{\text{Nilai skor } A + B + C + D}{100}$

Nilai 1 :Kurang

Nilai 2 :Cukup

Nilai 3 :Baik

Nilai 4 :Sangatbaik

2. Program Studi S-1 Fotografi

NO	Indikator Penilaian	Bobot	Skor				Jumlah Bobot x Skor
			1	2	3	4	
A	Kekarya (Karya Seni)	40					
1.	Orisinalitas	10					
2.	Kesesuaian tema dengan <i>output</i> karya	10					
3.	Penguasaan teknis	10					
4.	Artistik unsur visual : unity, komposisi dan harmoni	10					
B	Pameran/Presentasi Karya	25					
1.	Pemilihan bahan dan finishing	5					
2.	Display pameran	5					
3.	Kebaruan tehnik presentasi karya	5					
4.	Kelengkapan pameran (katalog, poster, spanduk/banner)	10					
C	Pertanggungjawaban Karya	35					
1.	Pelaporan (sistematika penulisan dan tehnik penulisan)	10					
2.	Deskripsi Karya	10					
3.	Teknik Presentasi	5					
4.	Penguasaan materi (ketepatan menjawab pertanyaan)	10					
	Jumlah	100					

Beritanda pada nilai skor

- Nilai 1 : Kurang
- Nilai 2 : Cukup
- Nilai 3 : Baik
- Nilai 4 : Sangat baik
- Nilai akhir : $\frac{\text{Jumlah bobot x Skor}}{100} = \dots\dots\dots$

3. Program Studi S-1 Desain Interior

NO	ASPEK	KRITERIA YANG DINILAI	BOBOT MAX	SKOR	NILAI KUANTITATIF	NILAI AKHIR
1	Programing dan Ide Perencanaan		35			
		1. Kelayakan dan kelengkapan data	3			
		2. Kemampuan merumuskan permasalahan desain	3			
		3. Kelayakan tujuan dan sasaran	3			
		4. Ketepatan pemilihan pendekatan pemecahan desain	3			
		5. Alur pikir dalam analisis pemecahan desain	3			
		6. Kreativitas ide perencanaan	5			
		7. Originalitas karya	5			
		8. Keserasian bentuk dengan fungsi	5			
		9. Keergonomisan	5			
2	Visual Desain		40			
		1. Ketepatan gambar	8			
		2. Kerapian	8			
		3. Kreativitas tehnik gambar	8			
		4. Keserasian tehnik finishing	8			
		5. Kelengkapan jumlah gambar	8			
3	Presentasidan Penyajian Karya		25			
		1. Tehnik Penyampaian	6			
		2. Kelengkapan materi presentasi dan penyajian karya	7			
		3. Kemampuan menjawab pertanyaan dan mempertahankan ide	6			
		4. Kemampuan menerima ide dan menyanggah orang lain	6			
TOTAL			100	NILAI AKHIR		

4. Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual

NO	ASPEK	KRITERIA YANG DINILAI	BOBOT MAX	SKOR	NILAI KUANTITATIF	NILAI AKHIR
1	Programing dan Ide Perencanaan		35			
		1. Kelayakan dan kelengkapan data	3			
		1. Kemampuan merumuskan permasalahan desain	3			
		3. Kelayakan tujuan dan sasaran	3			
		4. Ketepatan pemilihan pendekatan pemecahan desain	3			
		5. Alur pikir dalam analisis pemecahan desain	3			
		6. Kreativitas ide perencanaan	5			
		7. Originalitas karya	5			
		8. Keserasian bentuk dengan fungsi	5			
		9. Keergonomisan	5			
2	Visual Desain		40			
		1. Ketepatan gambar	8			
		2. Kerapian	8			
		3. Kreativitas tehnik gambar	8			
		4. Keserasian tehnik finishing	8			
		5. Kelengkapan jumlah gambar	8			
3	Presentasi dan Penyajian Karya		25			
		1. Tehnik Penyampaian	6			
		2. Kelengkapan materi presentasi dan penyajian karya	7			
		3. Kemampuan menjawab pertanyaan dan mempertahankan ide	6			
		4. Kemampuan menerima ide dan menyanggah orang lain	6			
TOTAL			100	NILAI AKHIR		

5. Program Studi S-1 Kriya Seni

NO	Nama Mahasiswa	Judul Karya	Konsep	Gb. Kerja	Karya					Nilai Akhir
					Inovatif			Estetika	Jumlah	
					Kreatif	Skill	Fungsi			
					2 X	2 X	3 X	1 X	1 X	

Pembulatan Nilai Akhir :

3.76 – 4.00 = A
 3.50 – 3.75 = B +
 3.00 – 3.49 = B
 2.50 – 2.99 = C+
 2.00 – 2.49 = C
 < 1.50 = D

6. Program Studi S-1 Seni Rupa Murni

No	Indikator Penilaian	Bobot	Skor				Jumlah
			1	2	3	4	
A	Kinerja (Proses Tugas Akhir)	10					Bobot x skor
1	Kreatifan Konsultasi : Ketekunan dalam proses TA	5					
2	Ketepatan mengumpulkan karya sesuai jumlah yang ditentukan	5					
B	Kekarya (Karya Seni)	60					
1	Penguasaan alat, bahan, dan teknik melukis	10					
2	- Penguasaan artistic: karakter, ekspresi, gaya, dan originalitas. - Penguasaan isi/kedalaman karya	20					
3	Penguasaan unsure visual: unity, komposisi, dan harmoni.	20					
4	Penampilan dan display karya	10					
C	Pengetahuan (Diskripsi Karya)	30					
1	Presentasi pertanggung-jawaban karya.	15					
2	Pemahaman konsep	15					
	Jumlah	100					

Nilai Akhir : Jumlah bobot x skor

100

7. Program Studi D-4 Batik

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR (S)	BOBOT (B)	JUMLAH (S X B)
1.	Konsep / rancangan		X 3	
2.	Inovasi dan kreativitas karya		X 4	
3.	Sajian karya		X 2	
4.	Deskripsi laporan		X 1	
	TOTAL			

Rentangnilai : 1, 60 – 4,00

Nilaiakhir : $\frac{\sum \text{Skor} \times \text{Bobot}}{10}$ =

10

8. Program Studi D-4 Keris dan Senjata Tradisional

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR (S)	BOBOT (B)	JUMLAH (S X B)
1.	Ketrampilan		X 5	
2.	Kreativitas ide		X 3	
3.	Deskripsikarya		X 2	
	TOTAL			

Rentangnilai : 1, 60 – 4,00

Nilaiakhir : $\sum \frac{\text{Skor} \times \text{Bobot}}{10} = \dots\dots\dots$

10

**SIMBOLISME PATUNG LORO BLONYO
DI SURAKARTA**

PROPOSAL TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi
Jurusan



OLEH
YAIYA MANAHATI
NIM.....

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2019

Lampiran 2. Contoh Lembar Persetujuan untuk Proposal TA Skripsi
(Revisi Ujian Proposal)

PERSETUJUAN

**SIMBOLISME PATUNG LORO BLONYO
DI SURAKARTA**

Oleh
YAIYA MANAHATI
NIM.....

Telah disetujui sebagai Proposal Tugas Akhir Skripsi
Surakarta, Maret 2018

Ketua Program Studi

Nama lengkap dan gelar
NIP.....

Pembimbing yang disetujui

Nama lengkap dan gelar
NIP.....

Lampiran 3. Contoh Format Halaman Persetujuan Laporan TA Skripsi
(Untuk Pengajuan Ujian TA/Pendadaran)

PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**SIMBOLISME PATUNG LORO BLONYO
DI SURAKARTA**

Oleh

YAIYA MANAHATI

NIM.

Telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan
Surakarta, Juli 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Pembimbing

Nama lengkap dan gelar
NIP.....

Nama lengkap dan gelar
NIP.....

4 Cm

**SIMBOLISME PATUNG LORO BLONYO
DI SURAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



5 Cm

**OLEH
YAIYA MANAHATI
NIM.....**

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2018**

3 Cm

SIMBOLISME PATUNG LORO BLONYO DI SURAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi
Jurusan



OLEH
YAIYA MANAHATI
NIM.....

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2018

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**SIMBOLISME PATUNG LORO BLONYO
DI SURAKARTA**

Oleh

YAIYA MANAHATI

NIM

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
pada tanggal Juli 2018

Tim Penguji

Ketua Penguji	:	Nama lengkap dan gelar
Penguji Utama	:	Nama lengkap dan gelar
Pembimbing	:	Nama lengkap dan gelar

Skripsi ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, Juli 2018
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A.
NIP. 197207082003121001

**SURYA MAJAPAHIT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI KRIYA**

PROPOSAL TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1/Diploma IV¹⁴

Program Studi

Jurusan



OLEH

YAIYA MANAHATI

NIM.

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2018**

¹⁴ Pilih salah satu sesuai kualifikasi program studi

(Revisi Ujian Proposal)

PERSETUJUAN

**SURYA MAJAPAHIT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI KRIYA**

Oleh

YAIYA MANAHATI

NIM.

Telah disetujui sebagai Proposal Tugas Akhir Karya
Surakarta, Maret 2018

Ketua Program Studi

Nama lengkap dan gelar
NIP.....

Pembimbing yang disetujui

Nama lengkap dan gelar
NIP.....

Lampiran 9. Contoh Format Lembar Halaman Persetujuan Laporan TA Karya
(Untuk Pengajuan Ujian TA/Pendadaran)

PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR KARYA

**SURYA MAJAPAHIT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI KRIYA**

Oleh

YAIYA MANAHATI

NIM.

Telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan

Surakarta, Juli 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Pembimbing

Nama lengkap dan gelar
NIP.....

Nama lengkap dan gelar
NIP.....

4 Cm

**SURYA MAJAPAHIT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI KRIYA**

TUGAS AKHIR KARYA



5 Cm

**OLEH
YAIYA MANAHATI
NIM.**

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2018**

3 Cm

**SURYA MAJAPAHIT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI KRIYA**

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1/Diploma IV
Program Studi
Jurusan



OLEH

YAIYA MANAHATI

NIM.....

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2018**

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR KARYA

**SURYA MAJAPAHIT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI KRIYA**

Oleh

YAIYA MANAHATI

NIM.

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
pada tanggal Juli 2018

Tim Penguji

Ketua Penguji : Nama lengkap dan gelar

Penguji Utama : Nama lengkap dan gelar

Pembimbing : Nama lengkap dan gelar

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)/Sarjana Terapan(S.Tr.Sn)¹⁵
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, Juli 2018
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A.
NIP. 197207082003121001

¹⁵ Pilih salah satu sesuai kualifikasi program studi

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir (Skripsi/Kekarya¹⁶) berjudul

.....
.....

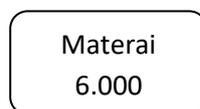
adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta,, 20

Yang menyatakan,



Nama mahasiswa

NIM.

¹⁶Coret yang tidak perlu

Lampiran 14. Contoh penulisan judul, subjudul, dan lain-lain

BAB (?)

2 spasi

JUDUL BAB

3 spasi

A. Judul Subbab

3 spasi

.....Alinea uraian judul subbab

2 spasi

baris kedua uraian dst.

3 spasi

1. Judul Anak Subbab

3 spasi

.....Alinea uraian judul anak subbab

2 spasi

baris kedua uraian dst.

3 spasi

a. Judul Subjudul Anak Subbab

3 spasi

.....Alinea uraian Subjudul anak subbab.....

2 spasi

baris kedua uraian dst.

3 spasi

1) Judul subjudul anak-anak subbab

3 spasi

.....Alinea uraian subjudul anak-anak subbab

2 spasi

baris kedua uraian dst.

Lampiran 15. Contoh Tabel

Tabel 1. Kelompok Pengrajin di Surakarta

2 spasi

No	Kelompok Pengrajin Di Surakarta	Jumlah
1	Kecamatan Banjarsari	11
2	Kecamatan Jebres	15
3	Kecamatan Serengan	7
4	Kecamatan Laweyan	10
5	Kecamatan Pasar Kliwon	5
Jumlah		48

3 spasi

Kalimat berikutnya dimulai dari alinea baru dan posisi baris kalimat ini.....

Lampiran 16. Contoh Lembar Pantauan Bimbingan TA

PANTAUAN PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama :

NIM :

Prodi :

Judul TA :

Jenis TA : Skripsi/Kekarya *)

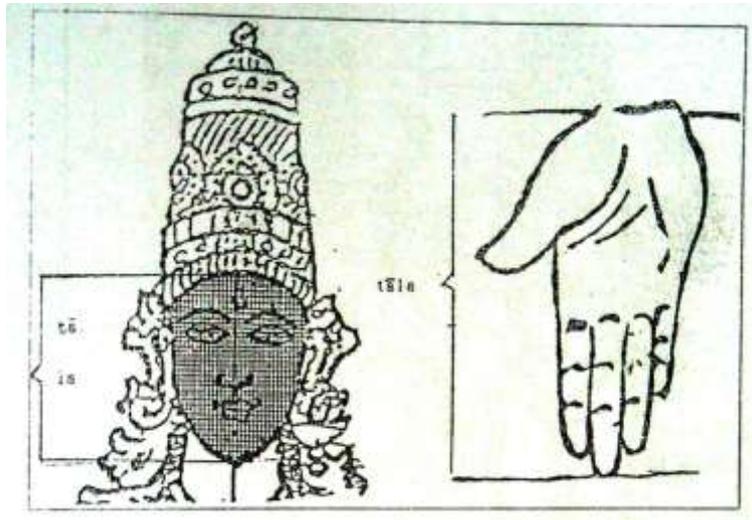
Pembimbing :

No	Tanggal	Materi Pembimbingan/Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1			
2			
3			
4			
5			

Catatan: pantauan dikemas dalam bentuk buku

*) : Coret yang tidak perlu

Lampiran 17. Contoh pemakaian gambar dalam teks dan lampiran

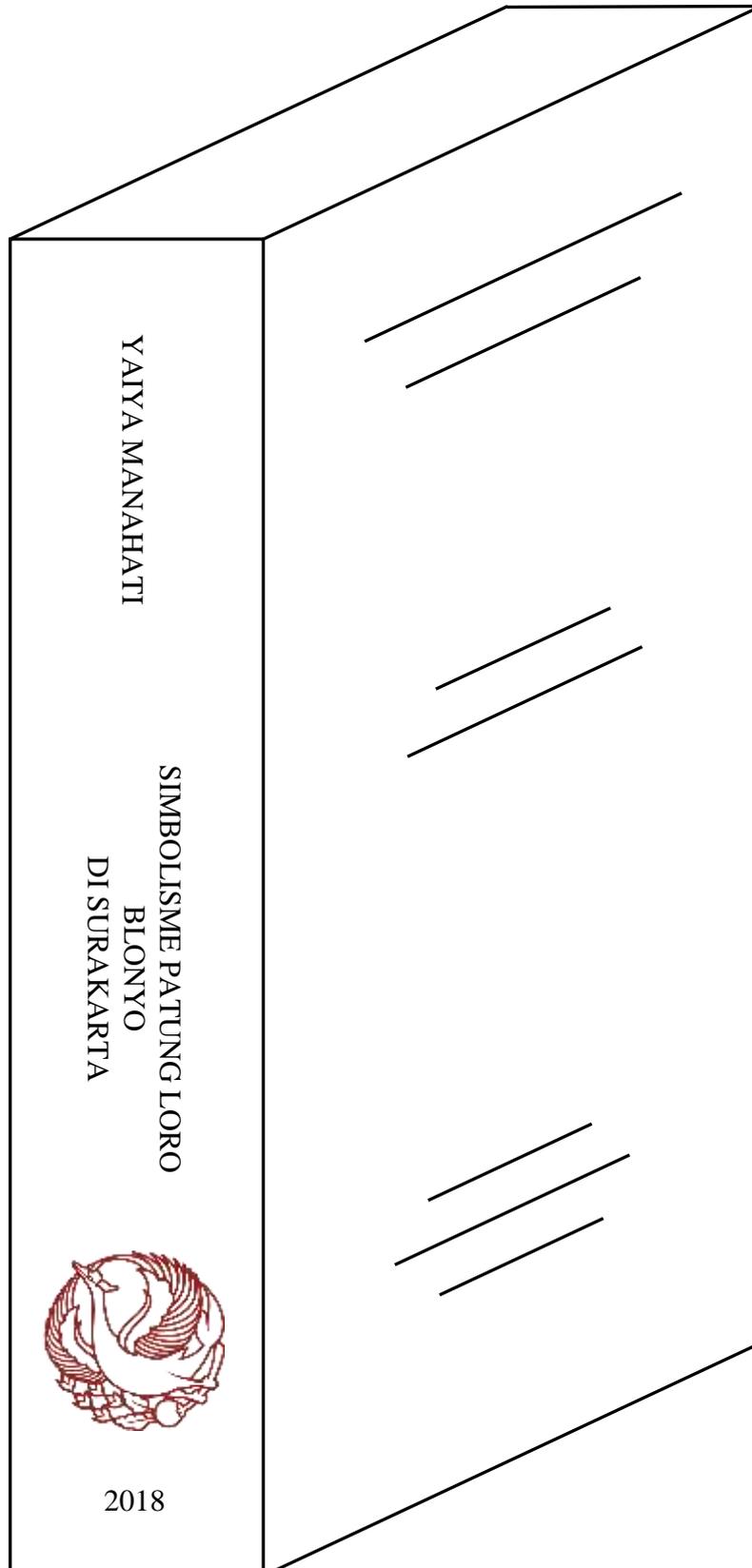


Gambar 1. Ukuran tala dan angula
(Repro: Henry Cholis, 2013)

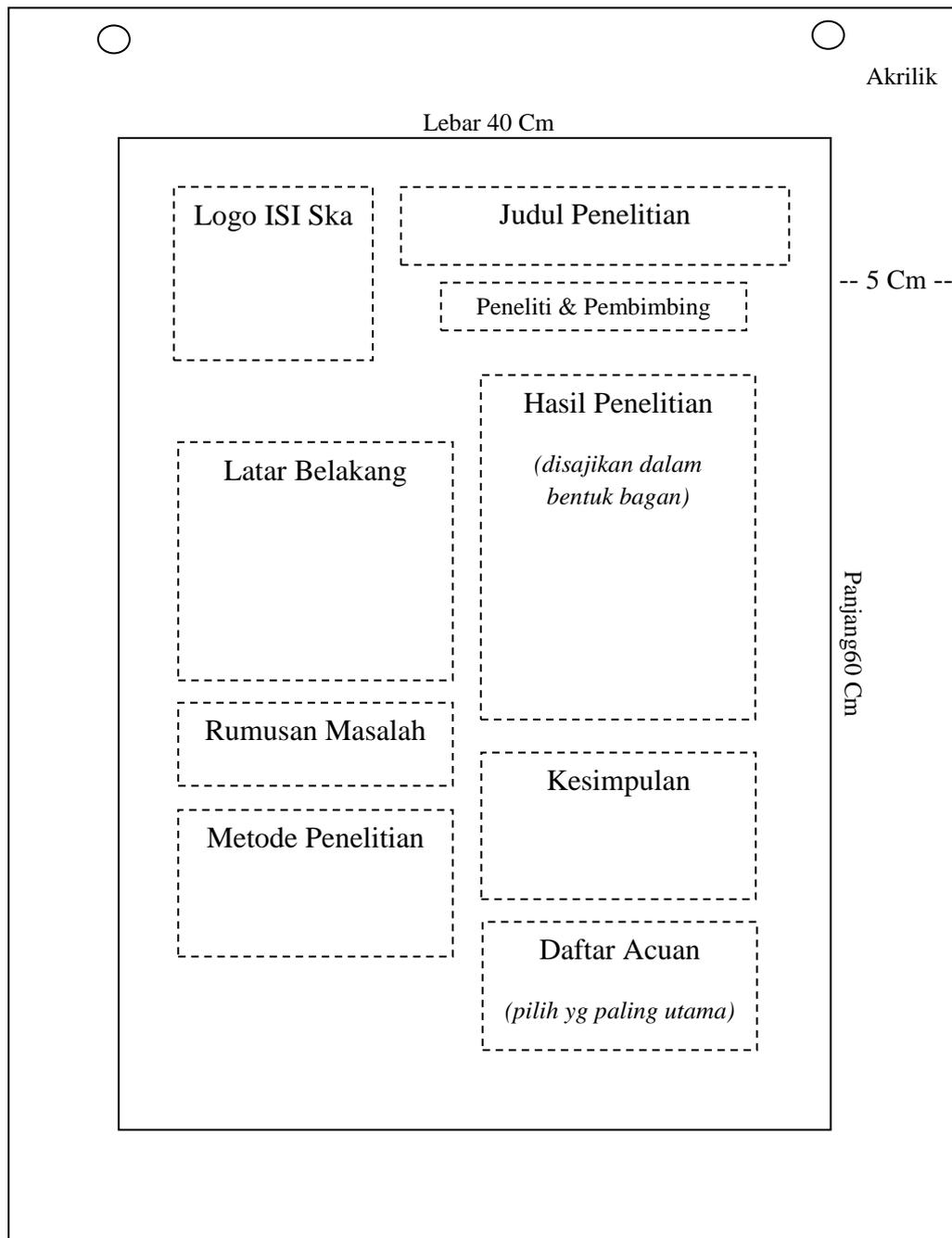


Gambar 2. Tim PPM FSRD ISI Surakarta di SMANegeri1Pacitan
Kabupaten Pacitan Jawa Timur
(Foto: Andry Prasetyo, 2013)

Lampiran 18. Contoh Penjilidan Tugas Akhir (*hard-cover*)



Lampiran 19. Contoh Poster TA Skripsi



PENILAIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : _____ Jurusan : _____
 NIM : _____ Fakultas : _____
 Program Studi : _____ Hari/Tgl/Jam : _____

No	Unsur-Unsur Penelitian	Bobot (B)	Nilai (N)	N X B
1.	VALIDITAS DATA (Kualitas, Kuantitas, Relevansi, dan Tingkat Kesulitan/Kelangkaan)	2		
2.	SISTEMATIKA PENULISAN (Bentuk, Logika Berpikir, Bahasa dan Ilustrasi/ Gambar/Notasi/Tata dan Lambang lain-lain)	2		
3.	TINGKAT ABSTRAKSI DAN KONSISTENSI PEMIKIRAN (Diskripsi, Keluasan Dimensi, Perumusan, dan Relevansi a, b, c)	3		
4.	ORISINALITAS (Kebaruan, Kejujuran, dan Kritik/ Pengembangan)	1		
5.	PRESENTASI (Pertanggungjawaban dalam ujian)	2		
Jumlah		10		

Nilai Ujian (NU) $\frac{\text{Jumlah N x B}}{10} = \frac{\quad}{10} =$

Catatan : - Standar Nilai 0 -----4
 - Hasil Akhir dibulatkan

Surakarta, _____
 Penguji,

 NIP.

USULAN UJIAN TUGAS AKHIR (TA)

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul TA :

.....

Jenis TA : Skripsi / Karya *

Jalur Ujian : Reguler / PMS *

Pembimbing :

Penguji Utama :

Usulan Ketua Penguji : 1)

2)

3)

Surakarta,20...

Kaprodi

.....

NIP.

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

PMS : Penanganan Mahasiswa Stagnan

PENDAFTARAN UJIAN TA

1. Nama Mahasiswa :
2. Nomor Induk Mahasiswa :
3. Tempat & Tanggal Lahir :
4. Jurusan/Program Studi :
5. Nomor Telepon/HP :
6. Jenjang Studi : S1/D4 *)
7. Judul TA :
-
8. Jenis TA : Skripsi/Karya Seni *)
9. Jalur Ujian : Reguler / PMS*)
10. Pembimbing TA :
11. Pengerjaan TA mulai tanggal :
12. Pembimbingan TA selesai tanggal :
13. Jumlah Laporan TA :jilid/eksemplar
14. Mohon diuji tanggal :

Pembimbing
Surakarta,
Pemohon

.....
NIP.

.....
NIM.

Harap Pembimbing memeriksa dan memberi tanda Centang:

- Fotokopi KRS semester berjalan
- Fotokopi Piagam Penataran P4/OPSPEK 1 lembar
- Fotokopi Ijazah terakhir 1 lembar
- Fotokopi Kartu Mahasiswa 1 lembar
- Fotokopi Bukti Pembayaran SPP 1 lembar
- Transkrip Nilai yang disahkan PA dan Ketua Jurusan
- Foto warna mengenakan Jacket Almamater ukuran 3 x 4 jumlah 4 lembar
- Kartu Bebas Pinjam Perpustakaan 1 lembar
- Kontrak Pembimbingan TA
- Buku Pantauan Pembimbingan TA

*) Coret yang tidak perlu

PMS = Penanganan Mahasiswa Stagnan

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Pada hari ini, tanggal, bulan, tahun, pada jam bertempat di, kami Tim Penguji Ujian Tugas Akhir mahasiswa:

Nama :
NIM :
Jurusan :
Program Studi :
Judul Skripsi :
Jenis Tugas Akhir : Skripsi / Karya Seni*
Pembimbing Skripsi :
Jalur Ujian : Reguler / PMS (Penanganan Mahasiswa Stagnan) *

Setelah yang bersangkutan memaparkan dan mempertanggungjawabkan Tugas Akhir di hadapan Tim Penguji, maka hasil ujian yang diselenggarakan ini dinyatakan: *

Lulus	Lulus & Revisi	Tidak Lulus
--------------	---------------------------	--------------------

Dengan Nilai Akhir: **

Catatan:

.....
.....

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat diketahui seperlunya.

Surakarta,20.....

Tim Penguji:

1. Ketua Penguji : (.....)
2. Penguji Utama : (.....)
3. Pembimbing : (.....)

Peserta Ujian,

.....
NIM.

Keterangan:

* Coret yang tidak perlu

** Tidak ada nilai sementara, nilai ditulis dalam angka decimal.

SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

- a. Artikel ditulis dengan Bahasa Indonesia antara 20-25 halaman A4, 1,5 spasi, huruf *Time New Roman* 12 pt, dengan program MS-Word
- b. Sistematika penulisan artikel ditentukan sebagai berikut.
 - 1) JUDUL antara 5-12 kata.
 - 2) NAMA mahasiswa dan pembimbing TA (tidak disertai gelar akademik). Di bawahnya dicantumkan alamat lembaga studinya dan e-mail.
 - 3) ABSTRAK ditulis dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris maksimal 50-75 kata dalam 1 (satu) paragraf, dan disertai dengan Kata Kunci tidak lebih dari 5 kata.
 - 4) PENDAHULUAN, berisi rangkuman latar belakang, permasalahan, dan metode penelitian (dalam TA Skripsi), atau metode penciptaan dan proses kreatif/penciptaan (dalam TA Karya); penulisannya tidak perlu diklasifikasi dalam subab-subab.
 - 5) PEMBAHASAN, terdiri atas beberapa subbahasan (disarikan dari hasil penelitian atau deskripsi karya).
 - 6) SIMPULAN (satu/dua paragraf tanpa disertai saran).
 - 7) DAFTAR ACUAN (pilih referensi utama saja).

Contoh artikel jurnal: <http://jurnal.isi-ska.ac.id/>

>> Artikel harus dilampirkan dalam Laporan TA, dan *softcopy*-nya juga disertakan dalam CD

>> Artikel **wajib** dikonsultasikan terlebih dahulu ke Pembimbing TA.

**TANDA TERIMA
PENYERAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Telah diterima naskah Artikel Ilmiah hasil Tugas Akhir (TA) dari:

Nama :

NIM :

Prodi :

Jumlah * : *Softcopy*Laporan TA

*Softcopy*Artikel Ilmiah **

Demikian, tanda terima ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta,20 ...

Pengelola Jurnal,

.....

Keterangan:

* Semua *softcopy* dalam CD wajib diperiksa langsung oleh Pengelol Jurnal, dan kotak diberi tanda Centang

** Naskah yang tidak sesuai dengan Ketentuan Artikel Ilmiah akan ditolak untuk diperbaiki.